



**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN PENERJEMAHAN
BAGI BALAI DAN KANTOR BAHASA
TAHUN ANGGARAN 2024**



**PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
2024**

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) memiliki tugas dalam penyiapan kebijakan teknis serta pelaksanaan penguatan dan pemberdayaan bahasa. Tugas tersebut, antara lain, dilakukan melalui pengembangan program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) serta penerjemahan dan penjurubahasaan untuk diplomasi kebahasaan. Dalam melaksanakan tugas tersebut di tingkat provinsi, unit pelaksana teknis (UPT) balai/kantor bahasa bertugas melaksanakan kegiatan penerjemahan untuk mendukung pencapaian target Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang diukur melalui indikator kinerja kegiatan jumlah produk penerjemahan.

Agar kegiatan pelaksanaan penerjemahan di tingkat provinsi dapat selaras dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pustanda, diperlukan petunjuk teknis sebagai panduan tata kelolanya. Oleh karena itu, Pustanda menyediakan dokumen Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerjemahan bagi Balai dan Kantor Bahasa yang disusun oleh KKLP Penerjemahan. Besar harapan kami, model ataupun tahapan kegiatan yang tercantum dalam petunjuk teknis ini dapat diterapkan untuk menjamin mutu capaian target keluaran pelaksanaan penerjemahan dalam rangka mewujudkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang bermartabat dan bermanfaat.

Bogor, Oktober 2023
Kepala Pusat Penguatan dan
Pemberdayaan Bahasa



Iwa Lukmana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) berkomitmen untuk mendukung tercapainya salah satu Nawacita Indonesia, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan dengan program "Indonesia Pintar". Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan literasi dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang unggul, yang mampu memahami dan mengolah informasi secara analitis dan kritis di tengah era disrupsi yang merebak cepat saat ini. Sebagai sebuah unit utama pada Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengupayakan peningkatan literasi ini melalui tiga program prioritas, yaitu peningkatan (1) literasi baca-tulis dengan penyediaan buku bacaan bermutu, (2) literasi bahasa daerah melalui pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah, dan (3) literasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dalam konteks penginternasionalan bahasa Indonesia, yang sejalan dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

Sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2024, program penerjemahan yang dikelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pustanda difokuskan pada pemupukan literasi anak-anak sehingga materi yang diterjemahkan juga berupa buku bacaan anak. Dari sisi bahasa, program penerjemahan Pustanda ini berpusat pada literasi bahasa Indonesia, tetapi secara tidak langsung berdampak pula pada literasi bahasa daerah dan literasi bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) dalam konteks penginternasionalan bahasa Indonesia, dengan rincian sebagai berikut.

- (1) Pustanda mengelola penerjemahan pertama-tama dari bahasa asing ke bahasa Indonesia. Penerjemahan ini mendukung literasi bahasa Indonesia dan literasi BIPA.
- (2) Pustanda juga mengelola penerjemahan dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia, dengan dua sisi kebermanfaatan. Pada satu sisi, penerjemahan ini mendukung literasi bahasa Indonesia dan BIPA. Pada sisi lain, penerjemahan ini secara tidak langsung berdampak pada literasi bahkan revitalisasi bahasa daerah karena program ini turut menyediakan bacaan berbahasa daerah, sebagai dampak ikutan, di tengah kelangkaan tulisan berbahasa daerah sekarang ini. Dalam hal ini, karena sangat sulit ditemukan bahan yang sudah terbit untuk diterjemahkan, Pustanda harus mengupayakan sendiri bahan bacaan anak berbahasa daerah ini melalui berbagai moda, yaitu sayembara, bimbingan teknis, pembelian lisensi, seleksi buku cerita anak dwibahasa (daerah-Indonesia) berbasis komunitas, dan adaptasi cerita melalui perekaman tuturan lisan. Upaya seperti ini baru pertama kali dilakukan di Indonesia dan berskala besar karena dikerjakan oleh 30 UPT Badan Bahasa di seluruh Indonesia di bawah supervisi Pustanda.

Secara umum rencana kerja KKLP Penerjemahan periode 2021—2025 bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi dan minat baca anak-anak Indonesia sehingga terwujud pelajar Pancasila yang berorientasi pada kebinekaan nasional dan global, sedangkan secara khusus bertujuan untuk

1. menyediakan produk terjemahan berupa buku bacaan bermutu bertemakan *science, technology, engineering, arts, and maths* (STEAM) untuk penguatan literasi, yang dapat diakses secara luas untuk kepentingan anak-anak Indonesia dan pemelajar BIPA;
2. menyediakan buku terjemahan cerita anak yang akan memberikan pengetahuan tentang budaya Indonesia dan mancanegara sehingga anak-anak Indonesia memiliki sikap toleransi dalam kebinekaan nasional dan global;
3. (sebagai dampak ikutan) menyediakan bahan-bahan bacaan anak berbahasa daerah sebagai upaya peningkatan literasi bahasa daerah dan revitalisasi bahasa daerah;
4. menyediakan buku terjemahan cerita anak yang bermutu dengan konten, ilustrasi, dan tata letak yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat baca anak;
5. menyebarkan informasi terkait proses dan produk penerjemahan buku bacaan bermutu sebagai bahan penguatan literasi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan BIPA kepada para pemangku kepentingan dan penerima manfaat melalui kegiatan diseminasi penerjemahan dan pengembangan laman penerjemahan daring (penjaring);

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Petunjuk Teknis (Juknis) Pelaksanaan Penerjemahan ini adalah

1. mengatur kewenangan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa sebagai unit pelindung/ketua tim KKLP Penerjemahan dan mengatur kewenangan UPT (balai bahasa dan kantor bahasa di setiap provinsi) dalam pelaksanaan kegiatan Penerjemahan buku atau dokumen;
2. menjadi petunjuk atau acuan dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggung daerah KKLP Penerjemahan; dan
3. memberi gambaran tugas dan fungsi kepada sumber daya manusia yang termasuk dan terkait dengan KKLP Penerjemahan, yaitu sumber daya manusia yang ada di balai/kantor bahasa dan di KKLP Penerjemahan.

C. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan untuk program pelaksanaan penerjemahan adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan dan

- Perlindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
4. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
 9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005--2025;
 10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap;
 11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Biaya Negara;
 12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022 Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; dan
 14. Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0271/I/PR.00.02/2022 tanggal 4 April 2022 tentang Rencana Strategi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.

D. Hasil yang Diharapkan

Petunjuk teknis kegiatan penerjemahan ini merupakan sebuah panduan kerja KKLP Penerjemahan selama tahun 2024 yang diharapkan menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan tahun 2024 di balai/kantor bahasa sebagai UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

E. Waktu dan Tempat

Kegiatan KKLP Penerjemahan dilaksanakan di 17 balai dan 13 kantor bahasa sebagai UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada bulan Januari—Desember 2024.

F. Pembiayaan

Biaya yang berkaitan dengan program Pelaksanaan Penerjemahan dibebankan pada DIPA Balai/Kantor Bahasa Tahun Anggaran 2024.

G. Pelaksana

Pelaksana kegiatan ini adalah tim yang ditunjuk oleh kepala balai/kantor bahasa dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0884/I/HK.03.01/2023. Anggota KKLP Penerjemahan yang berada di 17 balai dan 13 kantor bahasa di tahun 2024 ini berjumlah 79 orang.

BAB II

PELAKSANAAN PENERJEMAHAN

A. Alur Pelaksanaan Penerjemahan

Pelaksanaan kegiatan penerjemahan di balai/kantor bahasa meliputi tahapan sebagai berikut.

1. Survei Kebutuhan
2. Proses Penerjemahan
3. Uji Keterbacaan
4. Revisi Buku Cerita Berdasarkan Hasil Uji Keterbacaan
5. Pengajuan ISBN Buku Digital
6. Pencetakan dalam Jumlah Terbatas
7. Penerbitan/Publikasi Produk Penerjemahan
8. Diseminasi Produk Penerjemahan
9. Pelaporan Kegiatan

Penjabaran alur atau tahapan pelaksanaan kegiatan penerjemahan di balai/kantor bahasa adalah sebagai berikut

1. Survei Kebutuhan (Peninjauan Bahan Penerjemahan dan Penentuan Tema Buku Bahan Penerjemahan serta Penelusuran Referensi/Pendukung Bahan Penerjemahan)

Agar buku yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, minat target pembaca, kondisi sosial, budaya, serta geografis masing-masing balai/kantor bahasa, tema buku bahan penerjemahan ditentukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan (need analysis). Tim pelaksana di balai/kantor bahasa turun ke lapangan untuk bertemu langsung dengan target pembaca (anak), guru, orang tua, dan pihak-pihak terkait lainnya dan mengumpulkan data kebutuhan dengan metode wawancara atau survei.

Adapun ruang lingkup tema yang dapat dipilih mengacu pada pilihan pada laman Penjaring yang dikembangkan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa. Tema tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Buku bahan penerjemahan adalah buku cerita anak berbahasa daerah yang ditujukan untuk pembaca dini (jenjang A), pembaca awal (jenjang B-1, B-2, dan B-3), dan pembaca semenjana (jenjang C). Klasifikasi pembaca (berdasarkan Peraturan Kepala BSKAP Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Penjenjangan Buku).

a. Tema dan Fokus Karakter

i. Tema

1) Alam dan Lingkungan

Tujuan tema ini adalah untuk memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada

anak agar dapat melindungi dan melestarikan alam dan hewan-hewan di sekitarnya secara sederhana. Tema ini dapat bercerita mengenai cerita fiksi mengenai kecintaan terhadap alam, melindungi hewan-hewan terancam punah, membahas keunikan hewan dan tumbuhan, dan isu-isu lingkungan lainnya.

2) Ekonomi Kreatif

Tujuan tema ini adalah untuk memberikan kesadaran, kepedulian, pengetahuan, dan keterampilan kepada anak agar mengenal kecerdasan finansial sebagai sebuah kecakapan hidup dan agar dapat memanfaatkan barang-barang bekas/sampah yang ada di sekitar Mereka menjadi barang yang berguna. Tema ini dapat bercerita tentang praktik sederhana mengenai membuat mainan dari barang bekas, membuat kerajinan tangan dari barang bekas, transaksi ekonomi, pengenalan mata uang sebagai nilai tukar, dan pengenalan sumber daya ekonomi.

3) Matematika

Tujuan tema ini adalah untuk memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak agar dapat mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana. Tema ini dapat bercerita mengenai cerita fiksi dengan nuansa keilmuan seperti pengaplikasian perhitungan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

4) Pengembangan Diri

Tujuan tema ini memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan tentang kekerasan terhadap anak, kesehatan mental anak, dan kepedulian akan anak-anak berkebutuhan khusus (ABK). Tema ini dapat bercerita tentang validasi perasaan dan emosi, cara menghadapi perundungan, dan cara memfasilitasi ABK.

5) Sains

Tujuan tema ini adalah untuk memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak agar dapat mengaplikasikan ilmu sains dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana. Tema ini dapat bercerita mengenai cerita fiksi yang dibingkai dengan nuansa keilmuan, serta aplikasi sains dan teknologi tradisional dalam kehidupan sehari-hari.

6) Seni Budaya

Tujuan tema ini adalah untuk memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak agar mengenal seni dan budaya lokal daerah. Tema ini dapat bercerita tentang cerita fiksi yang dibingkai dengan konsep pengenalan tradisi dan ekspresi lisan, seni pertunjukan, adat istiadat masyarakat adat, ritus, dan perayaan-perayaan khas, pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam semesta, serta kemahiran dan keterampilan tradisional.

7) Tokoh

Tujuan tema ini memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak tentang tokoh-tokoh yang memiliki berbagai macam profesi unik. Tema ini dapat bercerita tentang orang-orang yang peduli pada kebersihan lingkungan dan permasalahan sampah seperti Pandawara.

8) Pariwisata

Tujuan tema ini memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak tentang keunikan destinasi wisata di Indonesia. Tema ini dapat bercerita tentang keunikan destinasi wisata lokal yang dibuat dalam bentuk narasi dan menonjolkan keunggulan sumber daya alam di wilayah tersebut.

ii. Fokus Karakter

Nilai-nilai karakter dalam buku cerita anak mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017. Nilai-nilai yang dimaksud di antaranya religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Namun, buku cerita anak berbahasa daerah yang menjadi bahan penerjemahan tahun 2024 lebih difokuskan pada nilai karakter sebagai berikut: (1) Berani (2) Jujur (3) Percaya diri dan mencintai/menghargai diri sendiri (4) Toleransi (5) Kerja sama/gotong royong (6) Cinta lingkungan (7) Peduli sosial (8) Kreatif (9) Setia kawan (10) Berpikir kritis/*problem solving*.

b. Ketentuan Buku

i. Ketentuan Umum Buku

- a) Merupakan buku cerita bergambar (*picturebook*).
- b) Merupakan karya asli, bukan plagiat (penulis membuat pernyataan keaslian karya).
- c) Belum pernah diterjemahkan dan dipublikasikan oleh pihak mana pun.
- d) Memiliki satu tema dengan maksimal tiga fokus karakter.
- e) Tidak memperlihatkan kekerasan dan pornografi.
- f) Tidak mempertentangkan SARA dan gender.
- g) Tidak mendukung paham radikalisme dan komunisme.
- h) Tidak mengandung ujaran kebencian, propaganda, dan merek produk.
- i) Memiliki kekuatan dan pesan tentang sikap hidup dalam keluarga dan masyarakat.
- j) Menggunakan aplikasi *Indesign* untuk pengatakan (*layout*).

ii. Ketentuan Khusus Buku

a) Jenjang Pembaca A (perkiraan usia 0—7 tahun)

- (1) Isi Buku
 - (a) Berupa fakta dan konsep sederhana sesuai dengan tema yang dipilih.
 - (b) Disajikan secara naratif.

- (c) Mengembangkan olah pikir, olah rasa, dan olah karsa.

(2) Bahasa

- (a) Menggunakan diksi (pilihan kata) umum yang terdiri atas kata dasar dan kata bentukan yang sering digunakan.
- (b) Memuat 5—20 kosakata umum yang sering digunakan.
- (c) Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal.
- (d) Penulisan kalimat tidak berbentuk paragraf.
- (e) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penulisan kata dalam ilustrasi.

(3) Grafika

- (a) Ukuran buku A-4.
- (b) Format buku berisi gambar dengan proporsi minimal 80%.
- (c) Penempatan atau posisi teks konsisten pada setiap halaman.
- (d) Jenis huruf Andika New Basic dengan ukuran minimal 24 pt.
- (e) Maksimal lima kata per kalimat (dianjurkan 2—4 kata).
- (f) Maksimal tiga kalimat per halaman (dianjurkan 1—2 kalimat).
- (g) Halaman isi buku berjumlah 12—20 halaman (tidak termasuk Biodata dan Glosarium).
- (h) Ilustrasi berwarna penuh dan harus mengandung isi cerita atau secara kuat menggambarkan teks.
- (i) Proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks.
- (j) Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran

b) Jenjang Pembaca B-1 (perkiraan usia 6—8 tahun)

(1) Isi Buku

- (a) Berupa fakta, konsep, dan prosedur sederhana sesuai dengan tema yang dipilih.
- (b) Disajikan secara naratif.
- (c) Mengembangkan olah pikir, olah rasa, dan olah karsa.

(2) Bahasa

- (a) Menggunakan diksi (pilihan kata) umum yang terdiri atas kata dasar dan kata bentukan yang sering digunakan.

- (b) Memuat 10—40 kosakata umum yang sering digunakan.
- (c) Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan (jika diperlukan) kalimat majemuk setara.
- (d) Penulisan kalimat tidak berbentuk paragraf.
- (e) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penulisan kata dalam ilustrasi.

(3) Grafika

- (a) Ukuran buku A-4.
- (b) Format buku berisi gambar dengan proporsi minimal 80%.
- (c) Penempatan atau posisi teks konsisten pada setiap halaman.
- (d) Jenis huruf Andika New Basic dengan ukuran minimal 20 pt.
- (e) Maksimal tujuh kata per kalimat (dianjurkan 3—6 kata).
- (f) Maksimal lima kalimat per halaman (dianjurkan 3—4 kalimat).
- (g) Halaman isi buku berjumlah 14—22 halaman (tidak termasuk biodata dan glosarium).
- (h) Ilustrasi berwarna penuh dan harus mengandung isi cerita atau secara kuat menggambarkan teks.
- (i) Proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks.
- (j) Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran

c) Jenjang Pembaca B-2 (perkiraan usia 7—9 tahun)

(1) Isi Buku

- (a) Berupa fakta, konsep, dan prosedur sederhana sesuai dengan tema yang dipilih.
- (b) Disajikan secara naratif.
- (c) Mengembangkan olah pikir, olah rasa, dan olah karsa.

(2) Bahasa

- (a) Menggunakan diksi (pilihan kata) berupa kata umum yang sering digunakan dan kata khusus yang berhubungan dengan tema, dapat berupa kata dasar dan kata bentukan.
- (b) Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk setara. Belum menggunakan paragraf.

- (c) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penulisan kata dalam ilustrasi.

(3) Grafika

- (a) Ukuran buku A-4.
- (b) Format buku berisi gambar dengan proporsi minimal 70%.
- (c) Penempatan atau posisi teks di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca.
- (d) Jenis huruf Andika New Basic dengan ukuran minimal 18 pt.
- (e) Maksimal sembilan kata perkalimat.
- (f) Maksimal tujuh kalimat per halaman.
- (g) Halaman isi buku maksimal berjumlah 26 halaman (tidak termasuk biodata dan catatan/glosarium).
- (h) Ilustrasi berwarna penuh dan harus mengandung isi.

d) Jenjang Pembaca B-3 (perkiraan usia 8—10 tahun)

(1) Isi Buku

- (a) Berupa fakta, konsep, dan prosedur sederhana sesuai dengan tema yang dipilih.
- (b) Disajikan secara naratif.
- (c) Mengembangkan olah pikir, olah rasa, dan olah karsa.

(2) Bahasa

- (a) Menggunakan diksi (pilihan kata) berupa kata umum yang sering digunakan dan kata khusus yang berhubungan dengan tema, dapat berupa kata dasar dan kata bentukan.
- (b) Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, kalimat majemuk, dan paragraf sederhana.
- (c) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penulisan kata dalam ilustrasi.

(3) Grafika

- (a) Ukuran buku A-4.
- (b) Format buku berisi gambar dengan proporsi minimal 40%.
- (c) Penempatan kalimat dan paragraf di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca.

- (d) Jenis huruf Andika New Basic dengan ukuran minimal 16 pt.
- (e) Maksimal 12 kata perkalimat.
- (f) Maksimal tiga paragraf per halaman (maksimal 3 kalimat per paragraf).
- (g) Halaman isi buku maksimal berjumlah 30 halaman (tidak termasuk biodata dan catatan/glosarium).
- (h) Ilustrasi berwarna penuh dan harus mengandung isi.

e) Jenjang Pembaca C (perkiraan usia 10—13 tahun)

(1) Isi Buku

- (a) Berupa fakta, konsep, dan prosedur sederhana sesuai dengan tema yang dipilih.
- (b) Disajikan secara naratif.
- (c) Mengembangkan olah pikir, olah rasa, dan olah karsa.

(2) Bahasa

- (a) Menggunakan diksi (pilihan kata) berupa kata umum yang sering digunakan dan kata khusus yang berhubungan dengan tema, dapat berupa kata dasar dan kata bentukan.
- (b) Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, kalimat majemuk, dan paragraf sederhana.
- (c) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penulisan kata dalam ilustrasi.

(3) Grafika

- (a) Ukuran buku B-5/A-4.
- (b) Format buku berisi gambar dengan proporsi minimal 20%.
- (c) Penempatan kalimat dan paragraf di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca.
- (d) Jenis huruf Andika New Basic dengan ukuran minimal 14 pt.
- (e) Maksimal 12 kata per kalimat.
- (f) Maksimal empat paragraf per halaman (maksimal lima kalimat per paragraf).
- (g) Halaman isi buku maksimal berjumlah 40 halaman (tidak termasuk biodata dan catatan/glosarium).

(h) Ilustrasi berwarna penuh dan harus mengandung isi.

2. Poses Penerjemahan

2.1 Penjaringan Naskah Bahan Penerjemahan

Penjaringan naskah bahan penerjemahan berbahasa daerah dapat dilakukan melalui salah satu atau gabungan dua mekanisme berikut.

1) Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah

Sayembara penulisan cerita anak bertema pemajuan budaya lokal dan bersubstansi STEAM dalam bahasa daerah dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Apabila sayembara yang dilaksanakan hanya untuk memperoleh teks bahasa sumber (bahasa daerah) saja, tujuan pelaksanaan sayembara (untuk memperoleh bahan penerjemahan) harus dituliskan secara jelas di dalam poster/infografis pengumuman sayembara. Hal ini dilakukan untuk menegaskan bahwa sayembara ini dilaksanakan untuk tujuan kegiatan penerjemahan, bukan kegiatan literasi. Sayembara penulisan cerita anak berbahasa daerah berpedoman pada penentuan tema hasil analisis kebutuhan balai/kantor bahasa masing-masing, fokus karakter, dan ketentuan buku yang sudah dijabarkan dalam poin 1 (halaman 5—12). Kriteria calon penulis buku bahan penerjemahan berbahasa daerah adalah (1) Merupakan warga negara Indonesia (2) Calon penulis harus menguasai bahasa daerah dengan fasih (3) Mengajukan kelengkapan pendaftaran sesuai dengan ketentuan dan (4) Jika tidak memiliki kemampuan mengilustrasi, penulis *wajib* bekerja sama dengan ilustrator yang berkompeten (dibuktikan dengan portofolio ilustrator) yang disediakan balai/kantor bahasa atau yang dicari penulis.

2) Bimtek atau Pelatihan Penulisan Cerita Berbahasa Daerah

Bimtek atau pelatihan penulisan cerita anak berbahasa daerah berpedoman pada penentuan tema, fokus karakter, dan ketentuan buku yang sudah dijabarkan dalam poin 1 (halaman 5—12). Hal penting yang harus diperhatikan dalam proses seleksi penulis cerita berbahasa daerah adalah kriteria calon penulis dan ketentuan panitia pelaksana.

(1) Kriteria calon penulis buku bahan penerjemahan berbahasa daerah

- i. Merupakan warga negara Indonesia.
- ii. Calon penulis harus menguasai bahasa daerah dengan fasih.
- iii. Mengajukan kelengkapan pendaftaran sesuai dengan ketentuan.
- iv. Jika tidak memiliki kemampuan mengilustrasi, penulis *wajib* bekerja sama dengan ilustrator berkompeten (dibuktikan dengan portofolio) yang disediakan oleh balai/kantor bahasa atau yang dicari penulis.

- (2) Panitia akan menyeleksi seluruh calon penulis.
- (3) Calon penulis yang memenuhi kriteria penilaian akan dipilih untuk menjadi penulis buku bahan penerjemahan berbahasa daerah tahun 2024 (dan jika diperlukan akan diikutkan dalam bimbingan teknis penulisan buku bahan penerjemahan berbahasa daerah yang diselenggarakan oleh balai/kantor bahasa).
- (4) Penulis terpilih *wajib* mengikuti seluruh rangkaian pembuatan buku bahan penerjemahan berbahasa daerah tahun 2024, di antaranya kegiatan pertemuan penulis dan revisi setelah dinilai oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk).
- (5) Jumlah buku bahan penerjemahan berbahasa daerah yang dibuat bervariasi (berbeda antarbalai yang satu dengan yang lain) dengan pembagian disesuaikan dengan pengaturan di balai/kantor bahasa masing-masing, misalnya 20 % buku untuk anak usia 0—7 tahun (jenjang A), 20 % buku untuk anak usia 6—8 tahun (jenjang B1), 20 % buku untuk anak usia 7—9 tahun (jenjang B2), 20 % buku untuk anak usia 8—10 tahun (jenjang B3), dan 20 % buku untuk anak usia 10—13 tahun (jenjang C).
- (6) Buku yang ditulis menjadi hak cipta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- (7) Jika balai/kantor bahasa kekurangan penulis cerita anak berbahasa daerah yang berkompeten, satu penulis dapat menulis lebih dari satu buku untuk jenjang yang berbeda (berdasarkan hasil penilaian tim penilai yang ditunjuk KKLP Penerjemahan di balai/kantor bahasa). Namun, hal ini dapat disesuaikan berdasarkan kondisi di balai/kantor bahasa masing-masing.
- (8) Penulis terpilih wajib mengirimkan berkas pendaftaran dalam bentuk cetak ke balai/kantor penyelenggara seleksi penulis buku bahan penerjemahan berbahasa daerah.

(2) Informasi Pendaftaran dan Pengumuman Penulis Terpilih

Calon penulis yang ingin mengikuti seleksi mengirimkan persyaratan berikut:

- i. foto/pindaian KTP/SIM/Kartu Mahasiswa;
- ii. biodata (format terlampir);
- iii. papan cerita/*storyboard* (format terlampir);
- iv. ilustrasi/gambar berwarna untuk satu atau dua halaman berdasarkan *storyboard*; dan

- v. surat pernyataan keaslian naskah/ilustrasi dan kesediaan mengikuti rangkaian kegiatan (surat pernyataan terlampir).

Seluruh berkas persyaratan dibuat dalam satu fail berformat PDF dan diberi nama *nama penulis_judul_tema 1/2/3_jenjang B2/B3*, contoh **Maudy_Tikus dan Tetikus_Tema 3_B3**.

Calon penulis melakukan pendaftaran secara daring dengan melampirkan fail persyaratan. Calon penulis dapat melampirkan lebih dari satu fail persyaratan dengan judul, tema, atau jenjang yang berbeda. Fail persyaratan berisi semua berkas yang tertera di Informasi nomor 1.

Pengumuman penulis terpilih akan diinformasikan melalui laman dan media sosial milik balai/kantor bahasa.

4) Pembelian Lisensi Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah

Dalam pembelian lisensi buku, hal-hal yang akan dilakukan panitia pelaksana adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan korespondensi dengan penerbit buku-buku yang lolos seleksi;
- b. Membahas kontrak pembelian lisensi;
- c. Contoh draf kontrak pembelian lisensi terlampir; dan
- d. Jika buku/naskah bahan penerjemahan merupakan hasil sayembara atau bimtek penulisan cerita, kontrak lisensi penerjemahan dan pemublikasian dilaksanakan antara penulis dengan kantor/balai bahasa.

5) Adaptasi Cerita melalui Perekaman Tuturan Lisan

Adaptasi cerita melalui perekaman tuturan lisan dilakukan jika tidak tersedia buku/naskah bahan penerjemahan di balai/kantor bahasa. Adaptasi rekaman tuturan lisan dilakukan dengan cara menjaring cerita berdasarkan rekaman tuturan penutur asli bahasa daerah. Teknis pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

- a) Tim pelaksana mendatangi informan yang merupakan penutur asli bahasa sumber serta memiliki kemampuan bercerita dalam bahasa daerah dan memiliki pemahaman tentang *STEAM*. Cerita yang dijaring harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan balai/kantor berdasarkan analisis kebutuhan dan kriteria yang tertuang dalam poin 1 (halaman 5—12).
- b) Tim mulai berkoordinasi dengan para informan tentang maksud dan tujuan pengambilan data yang selanjutnya tim mengarahkan informan untuk bercerita dalam bahasa daerah dan merekam melalui perangkat rekam.

- c) Tim kemudian akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan cerita yang dituturkan oleh informan.
- d) Setelah memperoleh data berupa rekaman dari informan, tim penerjemah melakukan transkripsi cerita anak tersebut.
- e) Setelah hasil transkripsi selesai, tim penerjemah melakukan verifikasi data kepada informan untuk memastikan bahwa cerita anak yang ditranskripsikan sesuai dengan cerita aslinya. Verifikasi data cerita anak ini akan dilaksanakan melalui media komunikasi dan atau mencari informasi dari berbagai sumber literasi.
- f) Setelah diyakini kesesuaian hasilnya, tim penerjemah akan melaksanakan penerjemahan atas cerita anak tersebut dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.
- g) Hasil penerjemahan kemudian disunting dalam proses penyuntingan dan penyelarasan (*proofreading*) yang dilakukan oleh tim KKLP Penerjemahan. Proses penyelarasan meliputi pengecekan dari awal hingga akhir naskah, penggunaan tata bahasa yang tepat dan beberapa hal lainnya. Secara garis besar, seorang penyelarasan (*proofreader*) memiliki tanggung jawab besar terhadap naskah dan struktur kata yang kurang tepat tentu tanpa mengubah makna atau isi cerita.
- h) Naskah yang telah rampung diterjemahkan lalu ditelaah dalam proses penyuntingan dan penyelarasan yang selanjutnya diilustrasi dan diatak.

2.2 Pelaksanaan Penerjemahan dan Pengilustrasian

Sebelum kegiatan penerjemahan dilakukan, tim KKLP Penerjemahan balai/kantor bahasa melaksanakan seleksi penerjemah, penyunting/penelaah, dan tim ilustrator. Adapun yang menjadi penyelarasan akhir adalah anggota tim KKLP Penerjemahan dan widyabasa di balai/kantor bahasa masing-masing.

1) Seleksi Penerjemah

Seleksi penerjemah dilaksanakan berdasarkan kondisi di balai/kantor bahasa. Tahapan pelaksanaan seleksi adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan kriteria penerjemah yang akan direkrut.
- b. Mengumumkan kegiatan seleksi penerjemah melalui laman dan media sosial balai/kantor bahasa.
- c. Melaksanakan seleksi administrasi calon penerjemah.
- d. Melaksanakan ujian seleksi contoh bahan penerjemahan (Contoh rubrik penilaian hasil terjemahan terlampir).
- e. Mengumumkan hasil seleksi terjemahan calon penerjemah yang lolos seleksi administrasi dan ujian penerjemahan.
- f. Mengumumkan seleksi penerjemah melalui laman dan media sosial balai/kantor bahasa.

2) Pelaksanaan Penerjemahan (termasuk Penyuntingan dan Penyelarasan)

- a. Penandatanganan kontrak penerjemah terpilih;
- b. Proses penerjemahan oleh penerjemah terpilih;
- c. Penelaahan dan penyuntingan penerjemahan;
- d. Revisi sesuai dengan hasil telaah;
- e. Finalisasi naskah hasil terjemahan;
- f. Proses pengatakan hasil akhir terjemahan; dan
- g. Pembayaran jasa penerjemahan mengacu pada Standar Biaya Masukan yang berlaku.

3) Ilustrasi Hasil Terjemahan (Dilaksanakan Berdasarkan Kondisi di Balai/Kantor Bahasa)

Proses ilustrasi dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Penentuan kriteria ilustrator yang akan direkrut;
- b. Pengumuman seleksi ilustrator melalui laman dan media sosial balai/kantor bahasa;
 - a. Seleksi administrasi calon ilustrator;
 - b. Seleksi ilustrasi calon ilustrator yang lolos seleksi administrasi (contoh rubrik penilaian ilustrasi terlampir); dan
- c. Pengumuman seleksi ilustrator melalui laman dan media sosial balai/kantor bahasa.
- d. Penandatanganan kontrak ilustrator terpilih
- e. Taklimat ilustrator terpilih
- f. Proses ilustrasi oleh ilustrator terpilih
- g. Pemeriksaan hasil ilustrasi tahap I
- h. Revisi sesuai dengan hasil pemeriksaan tahap I
- i. Pemeriksaan hasil ilustrasi tahap II
- j. Revisi sesuai dengan hasil pemeriksaan tahap II
- k. Finalisasi buku hasil ilustrasi

2.3 Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa (Daerah-Indonesia) Bergambar Berbasis Komunitas

Seleksi buku cerita anak dwibahasa (daerah-Indonesia) berbasis komunitas dapat dilaksanakan di daerah yang memiliki budaya tradisi tulis yang kuat dan mapan sehingga ada banyak penulis, penerjemah, penyunting, dan ilustrator berkompeten di daerah tersebut. Seleksi buku cerita anak dwibahasa (daerah-Indonesia) berbasis komunitas merupakan alternatif mekanisme yang memungkinkan seleksi penulis bahan penerjemahan, penerjemah, penyunting, dan ilustrator dilaksanakan dalam satu tahapan sekaligus. Hal tersebut dimungkinkan karena keempat tim membentuk komunitas untuk mewujudkan calon buku yang di dalamnya terdapat cerita

berbahasa daerah, terjemahannya, sekaligus ilustrasinya. Calon buku yang dihasilkan tersebut akan lebih selaras dan padu secara keseluruhan karena keempat unsur penting (penulis cerita sumber, penerjemah, penyunting, dan ilustrator) merupakan orang-orang yang tepercaya (baik dari portofolio maupun hasil pengaderan) dan telah berkomunikasi dalam komunitas.

Tahapan Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa (Daerah-Indonesia) Bergambar Berbasis Komunitas

a. Penentuan Kurator

Calon buku berbahasa daerah dan terjemahannya tersebut akan diseleksi oleh kurator berdasarkan rubrik penilaian buku. Adapun kriteria kurator seleksi buku cerita anak dwibahasa (daerah-Indonesia) ini adalah

- 1) memiliki rekam jejak penulisan cerita anak bergambar
- 2) memiliki penguasaan bahasa sumber dan bahasa sasaran yang baik
- 3) memiliki banyak karya yang telah diterbitkan oleh penerbit mayor
- 4) memiliki atau bergabung dalam komunitas penulis cerita anak bergambar, dan
- 5) memiliki jaringan penulis cerita anak.

b. Pelaksanaan Seleksi

Seleksi dilaksanakan dengan kriteria buku berpedoman pada penentuan tema berdasarkan hasil analisis kebutuhan, fokus karakter, dan ketentuan buku yang sudah dijabarkan dalam poin 1 (halaman 5—12). Seleksi dilaksanakan dengan ketentuan umum sebagai berikut.

1. Buku cerita anak dwibahasa daerah-Indonesia bergambar dihasilkan oleh komunitas yang terdiri atas penulis, penerjemah, ilustrator, penyunting, dan pengatak.
2. Komunitas lama atau baru berkedudukan di wilayah administrasi balai/kantor bahasa.
3. Penulis dan penerjemah berdomisili di wilayah administrasi balai/kantor bahasa, dibuktikan dengan fotokopi identitas diri.
4. Buku cerita anak dwibahasa daerah-Indonesia belum pernah diterbitkan melalui media apa pun atau diikuti dalam seleksi serupa.
5. Komunitas membuat surat pernyataan keaslian karya yang ditandatangani oleh atasan penulis, penerjemah, dan ilustrator bermaterai Rp10.000,00.
6. Anggota komunitas yang terdiri atas penulis, penerjemah, ilustrator, dan penyunting adalah individu yang berbeda dan wajib mencantumkan biodata.
7. Komunitas yang terdiri atas penulis, penerjemah, ilustrator, dan penyunting bersedia melakukan revisi jika ada masukan dari kurator.

8. Komunitas terpilih bersedia mengirimkan wakil untuk mengikuti sanggar penerjemahan (bimtek penerjemahan) yang akan dilaksanakan
9. Komunitas terpilih bersedia menandatangani perjanjian lisensi penerbitan, pencetakan, pengomunikasian, dan pendistribusian dengan pihak balai/kantor bahasa.
10. Buku cerita anak dinyatakan gugur apabila buku terpilih mengandung plagiasi.

c. Pelaksanaan Sanggar Penerjemahan

Sanggar penerjemahan dilaksanakan untuk mempertemukan antara kurator, anggota komunitas, dan penyelenggara (tim pelaksana balai/kantor). Pada sanggar tersebut, kekurangan dan kelebihan calon buku didiskusikan. Komunitas merevisi dan mengirimkan kembali calon buku berdasarkan hasil diskusi kepada sanggar.

3. Uji Keterbacaan dengan Sasaran Usia Jenjang Bacaan Buku

Uji keterbacaan dilaksanakan dengan meminta target pembaca, guru, orang tua, dan pihak-pihak terkait untuk membaca dan memberi pendapat/penilaian terhadap buku terjemahan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mendatangi target pembaca dan guru ke sekolah-sekolah. Tim pelaksana menguji keterbacaan berdasarkan rubrik uji keterbacaan. Instrumen pelaksanaan uji keterbacaan buku terjemahan terlampir.

4. Revisi Buku Cerita Berdasarkan Hasil Uji Keterbacaan

Seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penerjemahan cerita anak berbahasa daerah wajib merevisi buku yang telah mendapat masukan dari berbagai pihak dalam kegiatan uji keterbacaan, yaitu masyarakat pembaca, Tim KKLP Penerjemahan di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa serta Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan di bawah koordinasi Tim KKLP Penerjemahan di balai/kantor bahasa masing-masing.

5. Pengajuan ISBN Buku Digital

Berikut ini adalah hal-hal yang menjadi ketentuan dalam pengajuan ISBN.

- a. Seluruh terbitan/publikasi yang diterbitkan/dipublikasikan oleh unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek diidentifikasi sebagai terbitan Kemendikbudristek dan unit kerja pelaksana dapat dicantumkan pada halaman hak cipta (perancis ‘perancang isi’).
- b. Pengajuan nomor ISBN disampaikan kepada Kepala Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- c. Dokumen pengajuan nomor ISBN terdiri atas:
 - 1) Pindaian surat keterangan keaslian karya bermaterai dan ditandatangani oleh penulis dan kepala balai/kantor bahasa (format surat terlampir)

- 2) fail buku yang akan diajukan, mencakup sampul depan dan belakang, halaman judul, halaman balik halaman judul, halaman prakata dan/atau halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan deskripsi buku/ sinopsis; dan
 - 3) fail *dummy* buku yang akan diajukan secara utuh.
- d. Pengajuan nomor ISBN dan dokumen pengajuan disampaikan secara daring melalui platform Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) yang dapat diakses melalui tautan <https://app.buku.kemdikbud.go.id/login-Akun> (*username*) dan kata kunci (*password*) unit kerja akan dikirimkan langsung kepada kepala unit kerja melalui aplikasi Sindo.
 - e. Setelah nomor ISBN diterbitkan, unit kerja yang mengajukan nomor ISBN wajib menyerahkan karya cetak dan karya rekam sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang mengatur mengenai serah simpan karya cetak dan karya rekam.
 - f. Setiap unit kerja Kemendikbudristek wajib menyerahkan karya cetak sebanyak 5 (lima) eksemplar dengan rincian 2 (dua) eksemplar untuk Perpustakaan Nasional, 1 (satu) eksemplar untuk Perpustakaan Provinsi, dan 2 (dua) eksemplar untuk Perpustakaan Kemendikbudristek paling lambat 3 (tiga) bulan setelah diterbitkan.
 - g. Contoh pengatakan buku terlampir.

6. Pencetakan dalam Jumlah Terbatas (*)

Balai dan kantor bahasa dapat mencetak buku terjemahan cerita anak dalam jumlah terbatas dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Anggaran pencetakan tidak lebih besar (maksimal hanya 3% dari anggaran KKLP Penerjemahan di balai/kantor tersebut) daripada anggaran penjangkauan bahan penerjemahan, pelaksanaan bimtek pelatihan penulis cerita anak berbahasa daerah, penerjemahan, penelaahan, penyeliaan, pengilustrasian, dan pengatakan buku cerita serta uji keterbacaan dan revisi berdasarkan uji keterbacaan.
- b. Pencetakan buku produk terjemahan hanya dilakukan untuk keperluan berikut.
 - Cetak *dummy* 5 eksemplar per judul buku untuk dikirimkan ke Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Kemendikbudristek, dan perpustakaan daerah.
 - Cetak *dummy* untuk keperluan uji keterbacaan harus dilengkapi dengan data dukung berupa jumlah dan kriteria responden di setiap lokus. Jumlah responden maksimal 5 responden per judul buku. Buku yang digunakan untuk uji keterbacaan tidak untuk dibagikan kepada responden.
 - Cetak buku sebagai percontohan untuk diperlihatkan kepada para pemangku kepentingan.
- c. Balai dan kantor bahasa yang melaksanakan pencetakan buku terjemahan cerita anak dalam jumlah terbatas wajib memasukkan rasionalisasi penganggaran pencetakan buku dalam jumlah terbatas (berupa KAK, juknis pencetakan buku, serta data penerima buku) dan disetujui oleh Tim KKLP Penerjemahan Pustaka setelah berkoordinasi dengan bagian

penganggaran dan evaluasi kegiatan di Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- d. Sasaran penerima buku sudah jelas sehingga buku yang dicetak benar-benar tersalurkan kepada pembaca target, yaitu anak-anak pembaca dini, awal, dan semenjana. Tim pelaksana wajib melengkapi berkas administrasi kegiatan pelaksanaan pendistribusian buku seperti nama penerima buku dan tanda terima buku.
- e. Dalam pelaksanaan pencetakan dan pendistribusian buku, tim KKLP Penerjemahan di balai/kantor bahasa dapat berkoordinasi dengan tim KKLP Literasi.
- f. Buku yang dicetak adalah buku yang dibuat pada tahun 2024 bukan buku dari tahun sebelumnya.

7. Penerbitan/Publikasi Produk Penerjemahan

Berikut pedoman produk penerjemahan Balai/Kantor Bahasa untuk dipublikasikan di laman Penjaring (penerjemahan.kemdikbud.go.id).

- a. Format fail adalah pdf.
- b. Ukuran kertas adalah A4.
- c. Halaman buku sebaiknya terletak di tengah bawah.

Contoh letak halaman



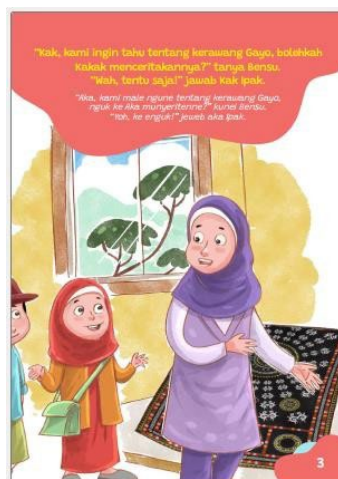
- d. Urutan bagian fail adalah sampul depan, sampul dalam, kata sambutan dll, isi buku, dan sampul belakang.
- e. Jumlah halaman *wajib* kelipatan 4.
- f. Format fail tidak dalam bentuk *spread* (satu (1) halaman pdf diisi dua (2) halaman

buku)

Contoh format fail *spread* (format yang tidak diterima)



Contoh format yang diterima



- g. Fail pdf dikirim ke posel penerjemahan@kemdikbud.go.id dengan menuliskan Subjek "Fail pdf Balai/Kantor Provinsi .untuk Dipublikasikan di Penjaring".

- h. Setelah mengunggah fail, isi data-data mengenai judul produk penerjemahan, klasifikasi pembaca, kategori, dan sinopsis (bila ada) melalui tautan *spreadsheet* sebagai berikut: <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1g-NwhnltLfPBIXCbJfJIIaAYGIETVeOZiMbPEfMyVpy8/edit?usp=sharing>.

8. Diseminasi Produk Penerjemahan

Diseminasi bidang penerjemahan ini dilakukan dengan melibatkan tim KKLP Penerjemahan dan/atau Duta Bahasa untuk menyebarluaskan produk buku terjemahan cerita anak dan mendapatkan umpan balik dari peserta, baik yang dipublikasi melalui laman penerjemahan.kemdikbud.go.id yang dikembangkan oleh Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa maupun yang dihasilkan oleh balai dan kantor bahasa masing-masing. Kegiatan ini dilakukan melalui peluncuran produk penerjemahan dengan menghadirkan UPT Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang ada di daerah, pemerintah provinsi dan kota, serta kepala sekolah atau anak didik yang sesuai dengan sasaran pembaca. Selain itu, untuk mengoptimalkan kebermanfaatan buku terjemahan tersebut, balai/kantor bahasa wajib mengampayekannya ke sekolah-sekolah dan media massa, media sosial, atau kanal media sosial lainnya.

9. Pelaporan Kegiatan

Tim KKLP Penerjemahan Balai/Kantor Bahasa wajib melaporkan kemajuan pelaksanaan penerjemahan, keterserapan anggaran, dan data buku terjemahan kepada Ketua Tim KKLP Penerjemahan, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa di setiap akhir triwulan I, II, III, IV. Adapun pelaporan produk akhir selambat-lambatnya dilakukan di akhir tahun anggaran serta mengirimkan fail buku hasil terjemahan dalam format 1) PDF dan 2) JPEG tanpa teks.

Fail buku yang dibuat oleh tim KKLP Penerjemahan balkan sejak tahun 2021— 2024 wajib dikirim kepada tim KKLP Penerjemahan di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa untuk dipublikasi di laman penerjemahan.kemdikbud.go.id. Jumlah fail buku yang dikirimkan sesuai dengan jumlah target minimal yang tercantum pada target Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2020—2024.

Lini Masa Pelaksanaan Kegiatan Penerjemahan KKLP Penerjemahan Tahun 2024

| No. | Tahap Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|-----|--|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Peninjauan Bahan Terjemahan/Persiapan Kegiatan | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2 | Penjaringan Naskah Bahan Penerjemahan | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pelaksanaan Penerjemahan | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penyuntingan/Penelaahan | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penyelarasan akhir/Penyelia (<i>Proofreading</i>) | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengilustrasian dan Pengataan | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penyelarasan Akhir Penataan Artistik (<i>Art Directing</i>) | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Uji Keterbacaan Dengan Sasaran Usia Jenjang Bacaan Buku | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Revisi Buku Cerita Berdasarkan Hasil Uji Keterbacaan | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Pengajuan ISBN Buku Digital | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Pencetakan Dalam Jumlah Terbatas | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Diseminasi Produk Penerjemahan | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Pelaporan | | | | | | | | | | | | |

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Petunjuk teknis Pelaksanaan Penerjemahan disusun untuk dijalankan oleh balai/kantor bahasa. Juknis ini akan terus dikembangkan dan diperbaiki agar pelaksanaan penerjemahan di balai/kantor bahasa dapat dilakukan secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan masukan dan permintaan dari tim KKLP Penerjemahan di balai/kantor bahasa terkait dengan pencetakan buku dalam jumlah banyak, pimpinan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa diharapkan dapat menginstruksikan kepala balai/kantor bahasa untuk mengefektifkan anggaran (KKLP Literasi, KKLP Linmod, atau anggaran sosialisasi/humas serta anggaran lainnya) yang ada di setiap balai/kantor bahasa agar dapat digunakan untuk mencetak buku dalam jumlah yang banyak/tidak dibatasi. Kebijakan itu akan sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan buku cetak cerita anak karena jika hanya bertumpu pada anggaran penerjemahan, yang diperbolehkan, sesuai dengan tusi KKLP Penerjemahan, hanyalah mencetak buku dalam jumlah yang terbatas.

Jika dalam pelaksanaan penerjemahan terjadi kendala, akan dilakukan perubahan dan perbaikan juknis. Perubahan dan perbaikan juknis pelaksanaan penerjemahan tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan balai/kantor bahasa.

Lampiran berupa Rubrik Penilaian, Dokumen Pengajuan ISBN, dan lain-lain

Contoh rubrik penilaian yang digunakan untuk menyeleksi buku, penerjemah, ilustrasi, dan ilustrator; surat pernyataan keaslian karya; formulir pengajuan ISBN; Instrumen Uji Keterbacaan; Perjanjian Pembelian Lisensi Penerjemahan dan Publikasi Buku; serta kontrak kerja penggunaan jasa lainnya adalah sebagai berikut.

1. Rubrik Penilaian Buku Bahan Terjemahan
2. Rubrik Penilaian Hasil Terjemahan
3. Rubrik Penilaian Seleksi Ilustrasi
4. Rubrik Penilaian Seleksi Ilustrator
5. Perjanjian Pembelian Lisensi Penerjemahan dan Publikasi Buku
6. Kontrak Penggunaan Jasa Lainnya
7. Surat Pernyataan Keaslian Karya
8. Matriks Perjenjangan Buku
9. Instrumen Uji Keterbacaan
10. Tata Cara Pengajuan ISBN

1. Contoh Rubrik Penilaian Buku Bahan Terjemahan

Judul Buku :

Penulis :

Ilustrator :

Penerbit :

| | Sangat Baik Nilai: 13—15 | Baik Nilai: 10—12 | Cukup Nilai: 7—9 | Kurang Nilai: 4—6 | Sangat Kurang Nilai: 1—3 | Komentar/Keterangan |
|---|-----------------------------|----------------------|---------------------|----------------------|-----------------------------|---------------------|
| Tema/topik yang diceritakan dekat dengan diri pembaca Penjelasan: Tema atau topik cerita bersifat universal, mudah dipahami oleh pembaca sasaran, dan mendorong pembaca untuk mengambil nilai positif yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. | | | | | | |

Bahasa yang digunakan mudah dipahami anak

Penjelasan: Menggunakan kata, kalimat, dan tata bahasa sederhana.

Seejalan dengan nilai moral dan budaya Indonesia

Penjelasan: Tidak mengandung SARA, LGBTQ+, paham komunisme, dan paham radikal lain

Mengajarkan salah satu atau lebih dari nilai-nilai karakter yang tercantum dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017

Penjelasan: Nilai-nilai yang dimaksud adalah religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Mengandung informasi yang bermanfaat

Penjelasan: Memperluas pemahaman anak tentang keragaman sosial, sejarah, geografis, dan budaya.

Ilustrasi menarik dan menstimulasi imajinasi anak**Nilai akhir:****Perkiraan umur pembaca sasaran (centang salah satu):**

- ☐ Usia PAUD dan TK
- ☐ Kelas 1—3 SD (6—8 tahun)
- ☐ Kelas 4—6 SD (9—12 tahun)
- ☐ Usia SMP (12 tahun ke atas)

Keterangan:

Nilai 78—90 : Lolos

Nilai 60—77 : Dipertimbangkan

Nilai 6—59 : Tidak Lolos

Penilai,

(td)

Nama

2. Contoh Rubrik Penilaian Hasil Terjemahan (untuk seleksi penerjemah)

Rubrik Penilaian Contoh Terjemahan

Rubrik Penilaian Aspek Akurasi

| | | | |
|---|----------------|---|------------|
| 1 | Judul Buku | : | |
| 2 | Bahasa Asal | : | Bahasa ... |
| 3 | Bahasa Sasaran | : | Bahasa ... |
| 4 | Nomor Peserta | : | |
| 5 | Penilai | : | |

| N o . | Aspek Penilaian | Nil ai | Kel as | Keterangan |
|-------------|--|-----------|-----------|---|
| 1 | Akurasi dalam penyampaian pesan secara keseluruhan | 5 | SB | Pesan yang terkandung dalam kalimat-kalimat naskah sumber dialihkan ke dalam kalimat-kalimat bahasa sasaran sesuai dengan tujuan penerjemahan dengan sangat akurat. |
| | | 4 | B | Pesan yang terkandung dalam kalimat-kalimat naskah sumber dialihkan ke dalam kalimat-kalimat bahasa sasaran sesuai dengan tujuan penerjemahan dengan akurat. |
| | | 3 | C | Pesan yang terkandung dalam kalimat-kalimat naskah sumber dialihkan ke dalam kalimat-kalimat bahasa sasaran sesuai dengan tujuan penerjemahan dengan cukup akurat. |
| | | 2 | K | Pesan yang terkandung dalam kalimat-kalimat naskah sumber dialihkan ke dalam kalimat-kalimat bahasa sasaran sesuai dengan tujuan penerjemahan dengan kurang akurat. |
| | | 1 | SK | Pesan yang terkandung dalam kalimat-kalimat naskah sumber dialihkan ke dalam kalimat-kalimat bahasa sasaran sesuai dengan tujuan penerjemahan |

| N o | Aspek Penilaian | Nil ai | Kel as | Keterangan |
|--------|--|-----------|-----------|--|
| | | | | dengan tidak akurat. |
| 2 | Rima dalam Tejemahan | 5 | SB | Rima dan pesan dialihkan dengan sangat akurat. |
| | | 4 | B | Rima dan pesan dialihkan dengan akurat. |
| | | 3 | C | Rima tidak diterjemahkan, tetapi pesan dialihkan dengan akurat. |
| | | 2 | K | Rima diterjemahkan dengan akurat, tetapi pesan dialihkan dengan tidak akurat. |
| | | 1 | SK | Rima tidak diterjemahkan dan pesan dialihkan dengan tidak akurat |
| 3 | Akurasi dalam pengalihan pesan idiom/istilah budaya | 5 | SB | Pesan idiom/istilah budaya dalam bahasa sumber dialihkan ke bahasa sasaran dengan sangat akurat. |
| | | 4 | B | Pesan idiom/istilah budaya dalam bahasa sumber dialihkan ke dalam bahasa sasaran dengan akurat. |
| | | 3 | C | Pesan idiom/istilah budaya dalam bahasa sumber dialihkan ke dalam bahasa sasaran dengan cukup akurat. |
| | | 2 | K | Pesan idiom/istilah budaya dalam bahasa sumber dialihkan ke dalam bahasa sasaran dengan kurang akurat. |
| | | 1 | SK | Pesan idiom/istilah budaya dalam bahasa sumber dialihkan ke dalam bahasa sasaran dengan tidak akurat. |
| 4 | Efek dalam Terjemahan | 5 | SB | Konteks, suasana, dan imajinasi diterjemahkan dengan sangat baik sehingga terjemahan menghasilkan efek yang persis sama dengan naskah sumbernya. |
| | | 4 | B | Konteks, suasana, dan imajinasi diterjemahkan dengan baik sehingga terjemahan menghasilkan efek yang hampir sama dengan naskah sumbernya. |
| | | 3 | C | Konteks, suasana, dan imajinasi diterjemahkan dengan cukup baik sehingga terjemahan menghasilkan efek yang cukup sama dengan naskah sumbernya. |

| N o . | Aspek Penilaian | Nil ai | Kel as | Keterangan |
|-------------|--------------------|-----------|-----------|--|
| | | 2 | K | Konteks, suasana, dan imajinasi diterjemahkan dengan kurang baik sehingga terjemahan menghasilkan efek yang kurang sama dengan naskah sumbernya. |
| | | 1 | SK | Konteks, suasana, dan imajinasi diterjemahkan dengan sangat kurang baik sehingga terjemahan menghasilkan efek yang sangat berbeda dengan naskah sumbernya. |

**Lingkari nilai yang dipilih*

| | |
|---------|---------|
| NILAI : | Penilai |
| | _____ |

Rubrik Penilaian Aspek Keterbacaan

| | | | |
|--------|----------------|---|--|
| 1 . | Judul Buku | : | |
| 2 . | Bahasa Asal | : | |
| 3 . | Bahasa Sasaran | : | |
| 4 . | Nomor Peserta | : | |
| 5 . | Penilai | : | |

| No | Aspek Penilaian | Nilai | Kelas | Keterangan |
|----|---|-------|-------|---|
| 1. | Penggunaan kalimat sederhana/kompleks dalam naskah terjemahan Penjelasan: <i>Kalimat yang digunakan sederhana, yang berarti bahwa kalimat tersebut hanya terdiri atas satu subjek dan satu predikat, atau tidak terlalu kompleks yang berarti bahwa kalimat tersebut hanya terdiri atas dua subjek dan dua predikat dengan satu kata penghubung.</i> | 5 | SB | Rata-rata kalimat yang digunakan sederhana (hanya terdiri atas satu subjek dan satu predikat) atau rata-rata kalimat yang digunakan tidak terlalu kompleks (terdapat satu kata penghubung). |
| | | 4 | B | Rata-rata kalimat yang digunakan kompleks (terdapat dua kata penghubung). |
| | | 3 | C | Rata-rata kalimat yang digunakan kompleks (terdapat tiga kata penghubung). |
| | | 2 | K | Rata-rata kalimat yang digunakan kompleks (terdapat empat kata penghubung). |
| | | 1 | SK | Rata-rata kalimat yang digunakan kompleks (terdapat lebih dari empat kata penghubung). |
| 2. | Penggunaan kata/istilah yang mudah dipahami | 5 | SB | Kata/istilah sangat mudah dipahami. |
| | | 4 | B | Kata/istilah mudah dipahami. |

| No | Aspek Penilaian | Nilai | Kelas | Keterangan |
|----|---|-------|-------|---|
| 3. | Kelengkapan kalimat Penjelasan: <i>Kalimat disusun dengan struktur yang lengkap sehingga mudah dipahami.</i> | 5 | SB | Kalimat disusun dengan struktur yang sangat lengkap sehingga terjemahan mudah dipahami. |
| | | 4 | B | Kalimat disusun dengan struktur yang lengkap sehingga terjemahan mudah dipahami. |
| | | 3 | C | Kalimat disusun dengan struktur yang cukup lengkap sehingga terjemahan cukup mudah dipahami. |
| | | 2 | K | Kalimat disusun dengan struktur yang kurang lengkap sehingga terjemahan sulit dipahami. |
| | | 1 | SK | Kalimat disusun dengan struktur yang tidak lengkap sehingga terjemahan sangat sulit dipahami. |
| | Penjelasan: <i><u>Kata/istilah tertentu tidak taksa, kata/istilah tidak mengandung bahasa asing/bahasa daerah (apabila terdapat bahasa asing/bahasa daerah, terjemahan mengandung penjelasan yang memadai), serta kalimat yang mengandung kata/istilah tersebut tidak perlu dibaca berulang kali untuk memahaminya.</u></i> | 3 | C | Kata/istilah cukup mudah dipahami. |
| | | 2 | K | Kata/istilah sulit dipahami. |
| | | | | Kata/istilah sangat sulit dipahami. |
| | | 1 | SK | |

| | |
|---------|---------|
| NILAI : | Penilai |
| | _____ |

Rubrik Penilaian Aspek Keberterimaan

| | | | |
|----|----------------|---|------------|
| 1. | Judul Buku | : | |
| 2. | Bahasa Asal | : | Bahasa ... |
| 3. | Bahasa Sasaran | : | Bahasa ... |
| 4. | Nomor Peserta | : | |
| 5. | Penilai | : | |

| N o | Aspek Penilaian | Nilai | Kelas | Keterangan |
|--------|--|-------|-------|---|
| 1. | Penggunaan kaidah kebahasaan (Tata bahasa, tanda baca, dan pilihan kata) | 5 | SB | Penggunaan kaidah kebahasaan yang berlaku di bahasa sasaran sangat baik |
| | | 4 | B | Penggunaan kaidah kebahasaan yang berlaku di bahasa sasaran baik |
| | | 3 | C | Penggunaan kaidah kebahasaan yang berlaku di bahasa sasaran cukup |
| | | 2 | K | Penggunaan kaidah kebahasaan yang berlaku di bahasa sasaran kurang |
| | | 1 | SK | Penggunaan kaidah kebahasaan yang berlaku di bahasa sasaran sangat kurang |
| 2. | Kelaziman dan kealamiahannya | 5 | SB | Terjemahan terasa sangat alamiah, luwes, dan tidak kaku. |
| | | 4 | B | Terjemahan terasa alamiah, luwes, dan tidak kaku. |
| | | 3 | C | Terjemahan terasa cukup alamiah, luwes, dan tidak kaku. |
| | | 2 | K | Terjemahan terasa kurang alamiah, luwes, dan kaku. |
| | | 1 | SK | Terjemahan terasa sangat kurang alamiah, luwes, dan kaku. |

NILAI :

Penilai

3. Rubrik Penilaian Seleksi Ilustrator

| | | |
|----|-----------------|--|
| 1. | Skenario/Narasi | |
| 2. | Nomor Tim | |

| | | |
|----|---------|--|
| 3. | Penilai | |
|----|---------|--|

KRITERIA PENILAIAN

| No. | Aspek Penilaian | Penjabaran | Nilai | Kelas | Penjelasan |
|-----|------------------------------------|--|-------|-------|---|
| 1. | Kekuatan visualisasi tokoh | <ul style="list-style-type: none"> • Karakter • Ekspresi • Gestur • Penampilan • Usia | 5 | SB | Kekuatan visualisasi tokoh sangat baik |
| | | | 4 | B | Kekuatan visualisasi tokoh baik |
| | | | 3 | C | Kekuatan visualisasi tokoh cukup baik |
| | | | 2 | K | Kekuatan visualisasi tokoh kurang |
| | | | 1 | SK | Kekuatan visualisasi tokoh sangat kurang |
| 2. | Gaya ilustrasi | <ul style="list-style-type: none"> • Unik • Inovatif • Kreatif • Populer | 5 | SB | Gaya ilustrasi sangat unik dan sesuai dengan cerita |
| | | | 4 | B | Gaya ilustrasi unik dan sesuai dengan cerita |
| | | | 3 | C | Gaya ilustrasi umum dan cukup sesuai dengan cerita |
| | | | 2 | K | Gaya ilustrasi kurang menarik dan kurang sesuai dengan cerita |
| | | | 1 | SK | Gaya ilustrasi tidak menarik dan tidak sesuai dengan cerita |
| 3. | Kesesuaian dengan tema dan narasi | | 5 | SB | Ilustrasi sangat sesuai dengan tema dan narasi |
| | | | 4 | B | Ilustrasi sesuai dengan tema dan narasi |
| | | | 3 | C | Ilustrasi cukup sesuai dengan tema dan narasi |
| | | | 2 | K | Ilustrasi kurang sesuai dengan tema dan narasi |
| | | | 1 | SK | Ilustrasi sangat kurang sesuai dengan tema dan narasi |
| 4. | Kesesuaian dengan norma dan budaya | | 5 | SB | Ilustrasi sangat sesuai dengan norma dan budaya |
| | | | 4 | B | Ilustrasi sesuai dengan norma dan budaya |
| | | | 3 | C | Ilustrasi cukup sesuai dengan norma dan budaya |
| | | | 2 | K | Ilustrasi kurang sesuai dengan norma dan budaya |
| | | | 1 | SK | Ilustrasi sangat kurang sesuai dengan norma dan budaya |
| 5. | Konsep Warna | <ul style="list-style-type: none"> • Pilihan palet warna • Ekspresi warna | 5 | SB | Konsep warna pada ilustrasi sangat baik |
| | | | 4 | B | Konsep warna pada ilustrasi baik |
| | | | 3 | C | Konsep warna pada ilustrasi cukup baik |
| | | | 2 | K | Konsep warna pada ilustrasi kurang baik |
| | | | 1 | SK | Konsep warna pada ilustrasi sangat kurang baik |
| 6. | Komposisi | | 5 | SB | ;Tata letak teks dan ilustrasi sangat komunikatif, |

| | | | | | |
|--|-------------------------------------|--|---|----|--|
| | tata letak ilustrasi dan teks | <ul style="list-style-type: none"> • Keterbacaan dan kesesuaian teks • Kesesuaian bidang gambar dengan bidang teks | | | seimbang, dan menarik |
| | | | 4 | B | Tata letak teks dan ilustrasi komunikatif, seimbang, dan menarik |
| | | | 3 | C | Tata letak teks dan ilustrasi cukup komunikatif, seimbang, dan menarik |
| | | | 2 | K | Tata letak teks dan ilustrasi kurang komunikatif, seimbang, dan menarik |
| | | | 1 | SK | Tata letak teks dan ilustrasi sangat kurang komunikatif, seimbang, dan menarik |

*Lingkari nilai yang dipilih

| |
|---------------|
| NILAI: |
|---------------|

Penilai,

Komentar:

(_____)

5. Contoh Perjanjian Pembelian Lisensi Penerjemahan dan Publikasi Buku

Setiap pasal dan isi dari perjanjian ini dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan antara Balai/Kantor Bahasa dengan pemegang lisensi.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)

Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Daerah Barat

Telepon (021) 29099245, 29099247; Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

PERJANJIAN LISENSI PENERJEMAHAN DAN PEMUBLIKASIAN BUKU

ANTARA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

DAN

XXXX

Nomor:

Pada hari ini ____, tanggal ____ (____), bulan ____, tahun xxx (____) bertempat di Bogor, yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Muhamad Yudi Ananto

alamat : Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Daerah Barat

jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA dan

nama :

alamat :

jabatan :

selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA,

selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai PARA PIHAK,

Bahwa, telah disepakati untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Lisensi Penerjemahan dan Pemublikasian Buku di lampiran A. PARA PIHAK dengan sadar memahami, menyetujui, dan dalam batas kewenangan dan kemampuannya, meyakini akan memegang teguh dan melaksanakan kewajiban masing-masing sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam pasal-pasal berikut.

Pasal 1

DEFINISI DAN INTERPRETASI

- a. KONTRAK adalah dokumen ini beserta seluruh lampirannya yang ditandatangani atau diparaf oleh PARA PIHAK.
- b. TANGGAL PELAKSANAAN adalah tanggal KONTRAK ini dinyatakan berlaku yaitu pada tanggal _____2023.
- c. TANGGAL PENANDATANGANAN adalah tanggal KONTRAK ditandatangani oleh PARA PIHAK.
- d. KARYA adalah judul yang tertulis di Lampiran A.
- e. BUKU DIGITAL adalah versi digital yang isinya (kata per kata) sama persis dengan versi cetak terjemahan yang bentuknya disesuaikan agar dapat dibaca atau diakses menggunakan alat-alat elektronik. Publikasi BUKU DIGITAL oleh PIHAK PERTAMA harus mengikuti syarat berikut.

BUKU DIGITAL dienkripsi atau jika tidak dibatasi aksesnya untuk menghindari pelanggaran hak cipta sejauh tingkat keamanannya layak secara komersil untuk memenuhi standar industri yang berlaku saat perjanjian ini dilaksanakan dan PIHAK PERTAMA akan menerapkan tingkat keamanan yang sama atau lebih tinggi dari keamanan buku digital lain yang pernah diterbitkan PIHAK PERTAMA dalam melindungi keamanan hak cipta BUKU DIGITAL terjemahan KARYA.

Pasal 2

JANGKA WAKTU KONTRAK

- a. Jangka waktu penggunaan lisensi yang tertulis dalam KONTRAK ini adalah xxx tahun yang akan dimulai pada xxx dan berakhir pada xxx.
- b. Semua hak yang diberikan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA melalui kontrak ini akan secara otomatis kembali ke PIHAK KEDUA tanpa pemberitahuan lebih lanjut pada saat jatuh tempo, pada tanggal xxx.

Pasal 3

HAK PARA PIHAK

a. Hak PIHAK KEDUA

PIHAK KEDUA berhak mendapatkan pembayaran pembelian lisensi penerjemahan dan pemublikasian KARYA sesuai dengan ketentuan Pasal 5 KONTRAK ini.

b. Hak PIHAK PERTAMA

1. PIHAK PERTAMA berhak atas lisensi non-eksklusif untuk menerjemahkan KARYA dari bahasa xxx ke bahasa Indonesia.
2. PIHAK PERTAMA berhak atas lisensi xxx untuk memublikasikan versi terjemahan KARYA dalam bentuk cetak sebanyak xxx eksemplar untuk kepentingan nonkomersial sesuai ketentuan berikut.
 - a) PIHAK PERTAMA tidak boleh menambahkan teks, gambar, atau materi lainnya ke dalam KARYA tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari PIHAK KEDUA.
 - b) PIHAK PERTAMA tidak boleh menghapus atau pun mengedit materi apa pun dalam KARYA tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari PIHAK KEDUA.
 - c) PIHAK PERTAMA harus menuliskan informasi pada KARYA yang meliputi nama penulis, judul asli dalam bahasa sumber, atribusi hak cipta sesuai dengan yang tertulis di versi cetak KARYA.
3. PIHAK PERTAMA berhak atas lisensi xxx untuk memublikasikan versi terjemahan KARYA dalam bentuk buku digital untuk kepentingan nonkomersial sesuai ketentuan berikut.
 - a) PIHAK PERTAMA tidak boleh menambahkan teks, gambar, atau materi lainnya ke dalam KARYA tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari PIHAK KEDUA.
 - b) PIHAK PERTAMA tidak boleh menghapus atau pun mengedit materi apa pun atau menggabungkan versi buku digital KARYA dengan buku lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari PIHAK KEDUA.
 - c) PIHAK PERTAMA harus menuliskan informasi Karya yang berupa nama penulis, judul asli dalam bahasa Inggris, dan atribusi hak cipta sesuai yang tertulis dalam versi cetak KARYA.

- d) PIHAK PERTAMA menyanggupi untuk secara jelas menyebutkan dalam versi buku digital bahwa semua konten dalam buku digital (teks, ilustrasi, gambar) dilindungi hak cipta.
- 4. PIHAK PERTAMA berhak untuk meletakkan logo Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di halaman muka terjemahan KARYA.
- 5. PIHAK PERTAMA berhak menuliskan lini kredit “xxx” pada halaman perancang isi (perancis) terjemahan KARYA.
- 6. PIHAK PERTAMA berhak menyertakan pemberitahuan untuk penggunaan non-komersial “Milik Negara. Tidak Diperdagangkan” di terjemahan KARYA.

Pasal 4

KEWAJIBAN PARA PIHAK

a. Kewajiban PIHAK KEDUA

- 1) PIHAK KEDUA wajib memberikan hak xxx kepada PIHAK PERTAMA untuk menerjemahkan KARYA dari bahasa xxx ke bahasa Indonesia.
- 2) PIHAK KEDUA wajib memberikan hak xxx kepada PIHAK PERTAMA untuk mencetak terjemahan bahasa Indonesia KARYA.
- 3) PIHAK KEDUA wajib memberikan hak xxx kepada PIHAK PERTAMA untuk memublikasikan terjemahan bahasa Indonesia KARYA dalam bentuk buku cetak dan digital untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk diperdagangkan di Indonesia.

b. Kewajiban PIHAK PERTAMA

- 1) PIHAK PERTAMA wajib membayar pembayaran jasa lainnya pembelian lisensi penerjemahan dan pemublikasian KARYA kepada PIHAK KEDUA sesuai dengan ketentuan Pasal 6 KONTRAK ini.
- 2) PIHAK PERTAMA wajib menerjemahkan dengan setia sesuai naskah sumber, tanpa adanya pemotongan, penambahan, atau modifikasi. Jika ada, PIHAK PERTAMA menyetujui untuk mencantumkan halaman persembahan Penulis.

- 3) PIHAK PERTAMA wajib menuliskan judul bahasa Inggris dari KARYA pada setiap terjemahan KARYA yang dicetak, baik di bawah judul pada halaman judul atau dibalik halaman judul.
- 4) PIHAK PERTAMA wajib mencantumkan nama Penulis dengan jelas di halaman judul dan halaman sampul di semua versi KARYA.
- 5) PIHAK PERTAMA wajib mencantumkan penulisan “_____” pada halaman hak cipta di semua versi KARYA.
- 6) PIHAK PERTAMA wajib memberi tahu PIHAK KEDUA tanggal publikasi yang pasti segera setelah versi buku cetak dan digital tersedia.
- 7) PIHAK PERTAMA tidak boleh mengalihkan hak apa pun yang diberikan oleh PIHAK KEDUA dalam KONTRAK ini kepada pihak ketiga mana pun tanpa izin tertulis dari PIHAK KEDUA.

Pasal 5

PEMBAYARAN

- a. PIHAK PERTAMA membayar pembayaran jasa lainnya pembelian lisensi penerjemahan dan pemublikasian KARYA kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp..... (.....rupiah).
- b. PIHAK PERTAMA membayar pembayaran jasa lainnya pembelian lisensi penerjemahan dan pemublikasian KARYA kepada PIHAK KEDUA selambat-lambatnya xxx minggu menurut hari kalender setelah TANGGAL PENANDATANGANAN.
- c. Pembayaran jasa lainnya pembelian lisensi penerjemahan dan pemublikasian KARYA sebagaimana yang dimaksud dalam pasal ini dibebankan pada DIPA xxx Tahun Anggaran xxx dengan kode xxx

Pasal 6

PELINDUNGAN HAK CIPTA

- a. PIHAK PERTAMA memiliki hak atas terjemahan KARYA yang dipublikasikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PERJANJIAN ini dan hanya selama jangka waktu pelaksanaan PERJANJIAN ini.

- b. Semua hak yang tidak disebutkan secara khusus dalam kontrak ini sepenuhnya dimiliki oleh PIHAK KEDUA, termasuk namun tidak terbatas pada hak atas pembacaan di radio, adaptasi, serial, antologi, dll.

Pasal 7

JAMINAN DAN GANTI RUGI

- a. PIHAK KEDUA menjamin dan menyatakan bahwa
 - 1. PIHAK KEDUA adalah pemilik tunggal KARYA.
 - 2. PIHAK KEDUA memiliki kekuasaan dan wewenang penuh untuk membuat dan melaksanakan kontrak ini dan untuk memberikan hak-hak yang disebutkan dalam kontrak ini kepada PIHAK PERTAMA.
 - 4. KARYA tidak melanggar atau menyalahi hak cipta apa pun berdasarkan hukum Indonesia.
 - 5. KARYA tidak mengandung hal yang memalukan atau mencemarkan nama baik, melanggar hak privasi, atau bertentangan dengan hukum Indonesia, sejauh menyangkut publikasi di Indonesia. PIHAK PERTAMA bertanggung jawab untuk memberikan jaminan yang sama di wilayah edisi terjemahan KARYA dipublikasikan.
 - 6. PIHAK KEDUA mendapat jaminan dari Penulis KARYA bahwa KARYA PIHAK KEDUA akan memberikan ganti rugi kepada PIHAK PERTAMA apabila timbul kerugian, cedera, atau kerusakan, termasuk biaya hukum atau pengeluaran wajar yang dikeluarkan oleh PIHAK PERTAMA sebagai akibat dari pelanggaran jaminan. Jaminan dan ganti rugi tetap berlaku setelah pemutusan kontrak ini.
 - 7. Jika PIHAK PERTAMA pada suatu waktu menganggap bahwa hak cipta versi terjemahan KARYA telah dilanggar, PIHAK PERTAMA, dengan memberikan pemberitahuan kepada PIHAK KEDUA, berhak mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu dan jika ingin menuntut secara hukum, PIHAK PERTAMA, dengan memberikan PIHAK KEDUA pernyataan tertulis bahwa ia akan membayar semua biaya dan pengeluaran dan akan mengganti kerugian terhadap semua biaya yang dibebankan selama proses, berhak menggunakan nama PIHAK KEDUA sebagai pihak yang mengajukan tuntutan hukum tersebut

- b. PIHAK PERTAMA menjamin dan menyatakan bahwa
 - 1. PIHAK PERTAMA tidak akan mengalihkan hak apa pun yang diberikan oleh PIHAK KEDUA dalam kontrak ini kepada pihak ketiga mana pun tanpa izin tertulis dari PIHAK KEDUA.
 - 2. Versi terjemahan KARYA tidak mengandung hal yang memalukan atau mencemarkan nama baik, melanggar hak privasi, atau bertentangan dengan hukum di Indonesia, sejauh menyangkut publikasi di Indonesia.

Pasal 8

PELANGGARAN PERJANJIAN DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- a. Apabila dalam proses kontrak timbul selisih pendapat antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA mengenai isi KONTRAK, akan diadakan musyawarah untuk mencapai mufakat.
- b. Jika penyelesaian seperti tersebut di atas tidak memungkinkan, maka, hanya bagian yang belum terselesaikan dari sengketa atau perbedaan yang akan dirujuk sesuai arbitrase yang berlaku di Indonesia. Posisi arbitrase adalah di xxx.
- c. Putusan yang diberikan oleh arbiter bersifat final dan mengikat Para Pihak. Pihak yang tidak memenangkan arbitrase harus bertanggung jawab atas biaya arbitrase.

Pasal 9

LARANGAN PEMBERIAN KOMISI

PIHAK KEDUA menjamin bahwa tidak satu pun personil satuan kerja PIHAK PERTAMA telah atau akan menerima komisi atau keuntungan tidak sah lainnya, baik langsung maupun tidak langsung, dari kontrak ini. PIHAK KEDUA menyetujui bahwa pelanggaran syarat ini merupakan pelanggaran yang mendasar terhadap kontrak ini.

Pasal 10

PENUTUP

- a. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat hal-hal yang belum tercakup dalam kontrak ini, akan diatur tersendiri dengan ketentuan bahwa pengaturan tersebut tidak bertentangan dengan kontrak ini.
- b. Kontrak ini ditandatangani dalam rangkap dua dan satu salinan akan tetap menjadi milik masing-masing Pihak dan setiap salinan tersebut akan dianggap asli
- d. Kontrak ini mewakili keseluruhan kontrak antara PARA PIHAK. Tidak ada perubahan ketentuan apa pun yang akan berlaku kecuali jika dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh PARA PIHAK.

Lampiran A

Daftar Judul

| No | Judul | Penulis | Ilustrators | Penerbit |
|----|-------|---------|-------------|----------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |

6. Contoh Kontrak Kerja Penggunaan Jasa Lainnya



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)

Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Daerah Barat

Telepon (021) 29099245, 29099247; Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

**PERJANJIAN KONTRAK KERJA PELAKSANAAN PENERJEMAHAN
BUKU CERITA ANAK TAHUN 2021
NOMOR:**

Pada hari ini, Rabu, tanggal Tujuh, bulan Juli, tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (07-07-2021), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

nama :

NIP :

jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

alamat :

yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** dan

nama :

profesi : Penerjemah

NIK :

alamat :

yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan:

- a. bahwa **PIHAK PERTAMA** bermaksud merekrut **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pekerjaan menerjemahkan buku cerita anak sebagai bentuk pelaksanaan Penerjemahan Buku Cerita Anak Tahun 2021;
- b. bahwa **PIHAK KEDUA** merupakan individu yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan menerjemahkan buku cerita anak.

Setelah memperhatikan hal-hal di atas, dengan ini **PARA PIHAK** bersepakat untuk melakukan perjanjian kontrak untuk melaksanakan pekerjaan penerjemahan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

Pasal 1

Jenis Pekerjaan

- (1) **PIHAK PERTAMA** merekrut **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pekerjaan menerjemahkan buku cerita anak.
- (2) **PIHAK KEDUA** menyatakan kesepakatan dan kesediaan untuk bekerja sebagai penerjemah pada **PIHAK PERTAMA** sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Buku cerita anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dengan perincian sebagai berikut:

| No. | Judul | Penulis | Laman Sumber | Tahun Terbit | Halaman |
|-----|-------|---------|--------------|--------------|---------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |

Pasal 2

Persyaratan Pekerjaan

- (1) **PIHAK KEDUA** akan melaksanakan pekerjaan menerjemahkan buku cerita anak secara profesional.
- (2) **PIHAK KEDUA** dalam melakukan penerjemahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. naskah diketik dengan ukuran kertas A4 (empat), jarak ketikan 1,5 (satu koma lima) spasi, besar huruf 12 (dua belas) pt jenis huruf *Times New Roman* dengan margin kanan 3 (tiga) cm, margin kiri 4 (empat) cm, margin atas 3 (tiga) cm, dan margin bawah 3 (tiga) cm;
 - b. naskah yang diterjemahkan adalah isi buku, halaman judul, halaman kredit atribusi, kecuali judul asli, dan sampul belakang;
 - c. hasil penerjemahan diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA** dalam bentuk kopi lunak (*soft copy*) untuk ditelaah.
- (3) **PIHAK KEDUA** setuju bahwa hak cipta hasil terjemahan seluruhnya adalah milik **PIHAK PERTAMA**;
- (4) **PIHAK KEDUA** setuju bahwa hasil terjemahan yang diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA** akan didaftarkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di bawah lisensi CC BY-NC 4.0 berikut <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.

Pasal 3

Hak dan Kewajiban

- (1) **PIHAK PERTAMA** berhak:
 - a. memantau dan meminta laporan penyelesaian pekerjaan dari **PIHAK KEDUA**.
 - b. melakukan penilaian kualitas terjemahan melalui penelaah yang ditunjuk dan hasil penilaian tersebut akan menjadi masukan kepada **PIHAK KEDUA** untuk penyempurnaan kualitas terjemahan sesuai dengan kualitas yang diinginkan **PIHAK PERTAMA**;
 - c. meminta naskah terjemahan untuk disunting sesuai kaidah bahasa Indonesia;
 - d. meminta hasil penerjemahan dalam bentuk kopi lunak (*soft copy*) yang sudah diperbaiki oleh **PIHAK KEDUA** sesuai dengan penilaian kualitas terjemahan yang diberikan **PIHAK PERTAMA**;

- (2) **PIHAK PERTAMA** wajib membayar jasa penerjemahan kepada **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan perjanjian kontrak.
- (3) **PIHAK KEDUA** berhak:
- menerima jasa penerjemahan atas hasil pekerjaan sesuai dengan ketentuan perjanjian kontrak;
 - menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan **PIHAK PERTAMA**.
- (4) **PIHAK KEDUA** wajib:
- memberi tahu **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah perjanjian kontrak ditandatangani apabila **PIHAK KEDUA** tidak sanggup melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan;
 - melaksanakan, menyelesaikan, dan menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan persyaratan pekerjaan;
 - melaporkan secara berkala tahapan penyelesaian pekerjaan kepada **PIHAK PERTAMA**;
 - memperbaiki hasil pekerjaan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari kalender berdasarkan penilaian kualitas terjemahan oleh **PIHAK PERTAMA** pada setiap tahap penyelesaian pekerjaan;
 - menjaga kerahasiaan seluruh proses dan hasil penerjemahan. **PIHAK KEDUA** dilarang menyebarluaskan proses penelaahan dan hasil penerjemahan di media sosial apa pun. Jika **PIHAK KEDUA** melanggar, **PIHAK PERTAMA** berhak memutuskan kontrak kerja.

Pasal 4

Jangka Waktu Pekerjaan

- 1) **PIHAK KEDUA** menyanggupi untuk menyelesaikan pekerjaan penerjemahan untuk jangka waktu paling lama 50 (lima puluh) hari kalender sejak perjanjian kontrak ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.
- (2) Jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibagi dalam tahapan:
- menyerahkan 40 (empat puluh) persen terjemahan pada hari ke-20 (dua puluh) kalender;
 - menyerahkan 80 (delapan puluh) persen terjemahan pada hari ke-40 (empat puluh) kalender;
 - menyerahkan 100 (seratus) persen hasil terjemahan pada hari ke-50 (lima puluh) kalender.

Pasal 5

Jasa dan Cara Pembayaran

- (1) **PIHAK PERTAMA** membayar kepada **PIHAK KEDUA** jasa penerjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia sebesar Rp250.000,00 per halaman terjemahan dengan pengenaan pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.
- (2) Pembayaran jasa penerjemahan dilakukan setelah berita acara serah terima pekerjaan ditandatangani **PARA PIHAK** dengan tenggat waktu paling lama 7 (tujuh) hari kerja.
- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak akan melakukan pembayaran kepada **PIHAK KEDUA** apabila penyelesaian pekerjaan di luar tenggat waktu.
- (4) Pembayaran jasa penerjemahan sebagaimana yang dimaksud pada pasal ini dibebankan kepada

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

- (5) Jika terjadi perbedaan dalam penghitungan akhir halaman hasil penerjemahan, jumlah halaman yang digunakan untuk penghitungan jasa penerjemahan adalah jumlah halaman hasil penghitungan **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

- (1) **PIHAK KEDUA** setuju bahwa hak terjemahan atas buku dan terjemahan yang diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA** oleh **PIHAK KEDUA** akan diberikan sepenuhnya kepada **PIHAK PERTAMA** di bawah Ketentuan Lisensi *Creative Common Attribution-NonCommercial 4.0 International* (CC BY-NC 4.0).
- (2) **PIHAK KEDUA** setuju bahwa hak publikasi atas buku dan terjemahan yang diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA** oleh **PIHAK KEDUA** akan diberikan sepenuhnya kepada **PIHAK PERTAMA** untuk dipublikasikan di laman Kemendikbudristek dan dicetak untuk kemudian dibagikan kepada masyarakat di bawah Ketentuan Lisensi *Creative Common Attribution-NonCommercial 4.0 International* (CC BY-NC 4.0).
- (3) Setiap dan semua hak Kekayaan Intelektual dalam karya turunan yang dibuat oleh **PIHAK PERTAMA** HAKI-nya akan menjadi milik **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7

Pembatalan

- (1) Perjanjian kontrak dinyatakan batal apabila **PIHAK KEDUA** tidak melaksanakan pekerjaan sesuai dengan persyaratan pekerjaan dan waktu yang telah disepakati.
- (2) Apabila terjadi pembatalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), **PIHAK PERTAMA** dibebaskan dari kewajiban untuk membayar jasa penerjemahan.

Pasal 8

Penyelesaian Perselisihan dan Domisili Hukum

- (1) Apabila dalam proses penerjemahan timbul selisih pendapat antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** mengenai isi perjanjian kontrak, perselisihan tersebut akan diselesaikan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat oleh **PARA PIHAK**.
- (2) Apabila **PARA PIHAK** tidak dapat mencapai mufakat sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), penyelesaian perselisihan akan dilaksanakan melalui pengadilan dan **PARA PIHAK** memilih domisili hukum di Pengadilan Negeri Kabupaten Bogor.

Pasal 9
Keadaan Kahar (*Force Majeur*)

- (1) Perjanjian kontrak ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi:
- a. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya perjanjian kontrak;
 - b. keadaan kahar (*force majeure*), antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan massal, kerusuhan, perang, dan sejenisnya sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari pihak yang terkena.
- (2) Pihak yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya.
- (3) Segala kerugian yang disebabkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dapat dituntut kerugian oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 10
Adendum

Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur perjanjian kontrak, akan diatur berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk Adendum yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian kontrak ini.

Pasal 11
Penutup

Perjanjian kontrak ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli pada kertas bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK PERTAMA** dan 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA

Pejabat Pembuat Komitmen,

PIHAK KEDUA

Penerjemah

xxx

NIP xxx

7. Surat Pernyataan Keaslian Karya

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini

nama :
alamat :
NIK :
telp./ponsel :

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa

judul :
penulis :

adalah benar merupakan karya asli yang dibuat untuk diterbitkan dan disebarluaskan secara umum, melalui

penerbit :
alamat :

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta akan menjadi pertanggungjawaban kami jika terdapat penyalahgunaan dan akibat yang ditimbulkannya.

.....,, 202...

Penanggung jawab Penerbit,

Penulis,

Meterai

Rp10.000,-

8. Formulir Pengajuan ISBN


Pengajuan ISBN Buku Terjemahan

Tahun 2024

| No. | Judul Bahasa Asal (Latin) | Judul Bahasa Tujuan | Bahasa | Penulis | Penerjemah | Penyunting | Ilustrator | Jumlah Halaman | Tinggi Buku (cm) | Tahun Terbit |
|-----|---------------------------|---------------------|-------------------|---------|------------|------------|------------|----------------|------------------|--------------|
| 1 | | | Inggris-Indonesia | | | | | iv + 20 hlm | 22.91 | |
| 2 | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | |

9. Matriks Perjenjangan Buku

1. Pembaca Dini (Jenjang A)

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|---|--|--|-----------------|--|
| <p>Pembaca Dini</p> <p>Jenjang A</p> <p>(<i>Emergent Reader</i>)</p> <p>Simbol Pembaca Dini adalah bintang berwarna merah dengan huruf A.</p> |  <p>Simbol diletakkan di sampul depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p> | <p>a. Buku pada jenjang ini memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif pembaca mahir dalam aktivitas membaca.</p> <p>b. Buku pada jenjang ini untuk menstimulus perkembangan fisiologis, psikologis, keterampilan bersosialisasi, dan kemampuan berpikir</p> | Materi (Konten) | <p>a. Tanpa Genre</p> <p>b. Materi buku untuk pembaca usia dini dapat mengangkat tema pengenalan diri sendiri, pengenalan lingkungan sekitar, cerita rakyat/folklor (dongeng) sederhana, dan cerita fantasi sederhana yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta konsep secara konkret sesuai dengan perkembangan dan minat anak usia dini (misalnya cerita jenaka, bunyi-bunyian, teks berima).</p> |


| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|--|--------------------------------|---|
| | | <p> sederhana melalui bimbingan perancah.</p> <p>c. Buku pada jenjang ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca secara eksplisit dan sistematis.</p> <p>d. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk anak rentang usia 0–7 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih tinggi pada usia yang sama.</p> | Bentuk, Jenis, dan Ukuran Buku | <p>a. Bentuk buku bervariasi, seperti buku tegar/papan (<i>board book</i>), buku kain (<i>cloth book</i>), dan buku kertas.</p> <p>b. Jenis buku bervariasi, seperti buku bergambar nirkata (<i>wordless picture book</i>), buku bergambar (<i>picture book</i>), buku konsep sederhana, dan buku aktivitas.</p> <p>c. Ukuran buku bervariasi disesuaikan dengan penggunaan untuk kanak-kanak, terutama bentuk bujur sangkar (<i>square</i>).</p> |
| | | | Kosakata | <p>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) untuk pembaca jenjang A.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum terdiri atas kata dasar dan kata bentukan yang sering digunakan.</p> |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---------------|-----------------|---|
| | | | | c. Terdapat 5–20 kosakata yang sering digunakan. |
| | | | Struktur Bahasa | a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca dini. b. Menggunakan kata, frasa, klausa, atau kalimat tunggal. |
| | | | Gambar | a. Gambar dua dimensi (2D) atau tiga dimensi (3D). b. Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau menggambarkan suatu tema/konsep yang sesuai. c. Ilustrasi garis atau foto yang dapat memperkuat dan memperkaya teks. d. Berwarna penuh (<i>full color</i>), kecuali untuk <i>contrast book</i> yang dapat menggunakan warna hitam putih. |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---------------|--------------------|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> e. Proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks. f. Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran. |
| | | | Panjang dan Format | <ul style="list-style-type: none"> a. Maksimal 5 kata per kalimat. b. Maksimal 3 kalimat per halaman. c. Tebal antara 8–24 halaman. d. Menggunakan fon tidak berkait (sanserif) berukuran minimal 24 pt dan spasi yang memadai. e. Penempatan atau posisi teks konsisten pada setiap halaman. |

2. PEMBACA AWAL (JENJANG B)

a. Pembaca Awal Jenjang B1

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|--|--|--|--------------------------------|---|
| <p>Pembaca Awal Jenjang B1 (<i>Early/Beginning Reader</i>)</p> <p>Simbol Pembaca Awal B1 adalah lingkaran berwarna ungu dan kode B1.</p> |  <p>Simbol diletakkan di sampul depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p> | <p>a. Buku pada jenjang ini masih memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif pembaca mahir dalam aktivitas membaca.</p> <p>b. Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan belajar membaca secara benar, memahami alur tulisan, dan mengenali lingkungan sekitar.</p> | Materi (Konten) | <p>a. Genre: Puisi, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi.</p> <p>b. Materi buku untuk jenjang B1 dapat mengangkat pengalaman keseharian, cerita rakyat/folklor (dongeng), cerita fantasi, dan konsep sederhana yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara konkret sesuai dengan perkembangan dan minat anak (misalnya cerita jenaka, petualangan, puisi berima).</p> |
| | | | Bentuk, Jenis, dan Ukuran Buku | <p>a. Bentuk buku bervariasi, seperti buku kertas, buku munculan (<i>pop-up book</i>),</p> |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|--|-----------------|--|
| | | <p>c. Buku pada jenjang ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca secara eksplisit dan sistematis.</p> <p>d. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 6– 8 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.</p> | | <p>dan buku buka-tutup (<i>flap book</i>).</p> <p>b. Jenis buku bervariasi, seperti buku bergambar (<i>picture book</i>), buku konsep sederhana, dan buku aktivitas.</p> <p>c. Ukuran buku bervariasi disesuaikan dengan penggunaan untuk anak.</p> |
| | | | Kosakata | <p>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) dengan pembaca jenjang B1.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum terdiri atas kata dasar dan kata bentukan yang sering digunakan.</p> <p>c. Memuat 25–40 kosakata yang sering digunakan.</p> |
| | | | Struktur Bahasa | <p>a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca jenjang B1.</p> |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---------------|--------------------|---|
| | | | | b. Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk setara. |
| | | | Gambar | a. Gambar dua dimensi (2D) atau tiga dimensi (3D). b. Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau secara kuat menggambarkan teks. c. Berwarna penuh (<i>full color</i>). d. Proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks. e. Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran. |
| | | | Panjang dan Format | a. Maksimal 5 kalimat per halaman. b. Maksimal 7 kata per kalimat. c. Tebal 16–32 halaman. d. Fon tidak berkait (sanserif) dengan ukuran minimal 20 pt dan spasi yang memadai. |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---------------|----------|---|
| | | | | e. Penempatan atau posisi teks konsisten pada setiap halaman. |

b. Pembaca Awal (Jenjang B2)


| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|---|--|---|-----------------|---|
| <p>Pembaca Awal Jenjang B2 (<i>Early/Beginning Reader</i>)</p> <p>Simbol Pembaca Awal B2 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B2.</p> |  <p>Simbol diletakkan di sampul depan dengan posisi yang disesuaikan agar</p> | <p>a. Buku pada jenjang ini masih memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif pembaca mahir dalam membaca</p> <p>b. Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan belajar membaca secara benar, memahami</p> | Materi (Konten) | <p>a. Genre: Puisi, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi.</p> <p>b. Materi buku untuk jenjang B2 dapat mengangkat tema pengalaman keseharian, cerita rakyat/folklor (dongeng), cerita sejarah, cerita fantasi, dan konsep lebih kompleks yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara konkret sesuai dengan perkembangan dan minat anak (misalnya cerita</p> |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|---------------------------------|--|--------------------------------|---|
| | mudah dikenali pembaca sasaran. | <p>alur tulisan, dan mengenali lingkungan sekitar.</p> <p>c. Buku pada jenjang ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca secara eksplisit dan sistematis.</p> <p>d. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 7–9 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.</p> | | jenaka, sastra anak, sejarah, cara kerja sesuatu). |
| | | | Bentuk, Jenis, dan Ukuran Buku | <p>a. Bentuk buku bervariasi, seperti buku kertas, buku munculan (<i>pop-up book</i>), dan buku buka-tutup (<i>flap book</i>).</p> <p>b. Jenis buku bervariasi, seperti buku bergambar (<i>picture book</i>), buku konsep sederhana, dan buku aktivitas.</p> <p>c. Ukuran buku bervariasi disesuaikan dengan penggunaan untuk anak.</p> |
| | | | Kosakata | <p>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) dengan pembaca jenjang B2.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus yang berhubungan dengan materi terdiri atas kata dasar dan kata bentukan.</p> |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---------------|--------------------|---|
| | | | | c. Memuat 50–100 kata yang sering digunakan. |
| | | | Struktur Bahasa | a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca jenjang B2. b. Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk setara. |
| | | | Gambar | a. Gambar tiga dimensi (3D). b. Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau secara kuat menggambarkan teks. c. Berwarna penuh (<i>full color</i>). d. Proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks. e. Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran. |
| | | | Panjang dan Format | a. Maksimal 9 kata per kalimat. |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---------------|----------|--|
| | | | | b. Maksimal 7 kalimat per halaman. c. Tebal 24–48 halaman. d. Fon tidak berkait (sanserif) dengan ukuran minimal 18 pt dan spasi yang memadai. e. Penempatan atau posisi teks di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca (keterbacaan tinggi). |

c. Pembaca Awal (Jenjang B3)

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|--|---|---|-----------------|--|
| Pembaca Awal Jenjang B3 <i>(Early/Beginning Reader)</i> Simbol Pembaca Awal B3 ditandai dengan |  | a. Buku pada jenjang ini masih memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif | Materi (Konten) | a. Genre: Puisi, Drama, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi. b. Materi buku untuk jenjang B3 dapat mengangkat tema pengalaman keseharian, cerita rakyat/folklor (dongeng), cerita sejarah, cerita fantasi, dan nonfiksi |


| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|--------------------------------------|---|---|--------------------------------|---|
| lingkaran berwarna ungu dan kode B3. | Simbol diletakkan di sampul depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran. | <p>pembaca mahir dalam membaca</p> <p>b. Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan belajar membaca secara benar, memahami alur tulisan, dan mengenali lingkungan sekitar.</p> <p>c. Buku pada jenjang ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca secara eksplisit dan sistematis.</p> <p>d. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 8– 10 tahun meskipun</p> | | yang mengandung nilai- nilai, sikap, pengetahuan, serta keterampilan, baik secara konkret maupun abstrak sesuai dengan perkembangan dan minat anak (misalnya cerita jenaka, sejarah, cara kerja sesuatu, gejala alam). |
| | | | Bentuk, Jenis, dan Ukuran Buku | <p>a. Bentuk buku bervariasi, seperti buku kertas, buku munculan (<i>pop-up book</i>), dan buku buka-tutup (<i>flap book</i>).</p> <p>b. Jenis buku bervariasi, seperti buku berbab (<i>chapter book</i>), buku konsep yang lebih abstrak, dan buku aktivitas.</p> <p>c. Ukuran buku bervariasi disesuaikan dengan penggunaan untuk pembaca jenjang B3.</p> |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---|-----------------|--|
| | | pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama. | Kosakata | <ul style="list-style-type: none"> a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) dengan pembaca jenjang B3. b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus yang berhubungan dengan materi terdiri atas kata dasar dan kata bentukan. c. Memuat 100–200 kata yang sering digunakan. |
| | | | Struktur Bahasa | <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca jenjang B3. b. Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, kalimat majemuk, dan paragraf sederhana. c. Dapat menggunakan dialog/percakapan. |
| | | | Gambar | <ul style="list-style-type: none"> a. Gambar tiga dimensi (3D). |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---------------|--------------------|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> b. Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau secara kuat menggambarkan teks. c. Berwarna penuh (<i>full color</i>). d. Proporsi gambar seimbang atau lebih kecil dibandingkan teks. e. Ilustrasi menggambarkan tokoh (karakter) dan latar (tempat dan suasana). f. Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran. |
| | | | Panjang dan Format | <ul style="list-style-type: none"> a. Maksimal 12 kata per kalimat. b. Maksimal 3 paragraf per halaman (maksimal 3 kalimat per paragraf). c. Tebal 32–48 halaman. d. Fon tidak berkait (sanserif) dengan ukuran minimal 16 pt dan spasi yang memadai. e. Penempatan kalimat dan paragraf di setiap halaman |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---------------|----------|---|
| | | | | terstruktur dan mudah terbaca (keterbacaan tinggi). |

3. Pembaca Semenjana (Jenjang C)

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|---|--|---|------------------------|--|
| <p>Pembaca Semenjana</p> <p>Jenjang C</p> <p><i>(Intermediate Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Semenjana ditandai dengan lingkaran berwarna biru dan kode C.</p> |  <p>Simbol diletakkan di sampul depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p> | <p>a. Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, menguasai ilmu pengetahuan umum, dan belajar secara mandiri.</p> <p>b. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 10–13 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-</p> | <p>Materi (Konten)</p> | <p>a. Genre: Puisi, Drama, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi.</p> <p>b. Materi buku untuk jenjang C dapat mengangkat tema lebih kompleks berupa cerita keseharian, cerita rakyat/folklor, cerita sejarah, cerita fantasi, kisah hidup (autobiografi, biografi, memoar), serta karya nonfiksi yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik secara konkret maupun abstrak yang sesuai dengan perkembangan dan minat anak pembaca jenjang C.</p> |

| | | | | |
|--|--|---|-----------------------|---|
| | | anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih | Jenis dan Ukuran Buku | a. Jenis buku bervariasi, seperti buku berbab (<i>chapter book</i>), novel awal (<i>first novel</i>), buku sejarah (biografi, autobiografi), buku |
|--|--|---|-----------------------|---|

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|-----------------------------|----------|---|
| | | tinggi pada usia yang sama. | | <p>aktivitas, buku referensi (kamus, ensiklopedia), komik, dan buku konsep yang sesuai dengan tahap perkembangan pembaca jenjang C.</p> <p>b. Ukuran buku standar (A3, A4, A5, B5) dan variasi ukuran lainnya yang disesuaikan dengan penggunaan untuk pembaca jenjang C.</p> |
| | | | Kosakata | <p>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) dengan pembaca jenjang C.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus yang berhubungan dengan materi terdiri atas kata dasar dan kata bentukan.</p> <p>c. Memuat lebih dari 300 kata yang sering digunakan.</p> |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---------------|--------------------|--|
| | | | Struktur Bahasa | <ul style="list-style-type: none"> a. Maksimal 12 kata per kalimat. b. Maksimal 4 paragraf per halaman (maksimal 5 kalimat per paragraf). c. Menggunakan variasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk. d. Menggunakan variasi penyajian paragraf (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi) dan bentuk paragraf (deduktif dan induktif). |
| | | | Gambar | <ul style="list-style-type: none"> a. Ilustrasi garis, fotografi, atau infografik yang mendukung teks. b. Berwarna hitam putih, dua warna (<i>duotone</i>), atau berwarna penuh (<i>fullcolor</i>). c. Dapat menggunakan balon dialog/balon pikiran. |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---------------|--------------------|--|
| | | | Panjang dan Format | a. Ketebalan disesuaikan dengan materi. b. Fon tidak berkait (sanserif), berkait (serif), dan dekoratif dengan ukuran yang disesuaikan penggunaannya. |

| Jenjang Pembaca | Simbol | Karakteristik | Komponen | Deskripsi |
|-----------------|--------|---------------|-----------------|---|
| | | | Struktur Bahasa | a. Menggunakan variasi paragraf berdasarkan bentuk (deduktif, induktif, ineraktif, campuran, naratif) dan berdasarkan penyajian (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi). b. Menggunakan variasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk. |
| | | | Gambar | a. Ilustrasi garis, fotografi, diagram/grafik, atau infografik yang mendukung teks. b. Berwarna hitam putih, dua warna (<i>duotone</i>), dan berwarna penuh (<i>fullcolor</i>) |

| | | | | |
|--|--|--|---------------------------|--|
| | | | <p>Panjang dan Format</p> | <ul style="list-style-type: none"> a. Ketebalan disesuaikan dengan materi. b. Fon tidak berkait (sanserif), berkait (serif), dan dekoratif dengan ukuran yang disesuaikan penggunaanya |
|--|--|--|---------------------------|--|

Instrumen Uji Keterbacaan Buku Terjemahan Cerita Anak

I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Berilah centang (\checkmark) pada jawaban yang Saudara anggap paling sesuai.
2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban dan dapat disertai penjelasan.
3. Kriteria jawaban : a. Ya b. Tidak

Jawaban *ya* atau *tidak* diikuti keterangan halaman dan catatan untuk penjelasan jawaban lebih lanjut.

4. Kuesioner ini diisi oleh guru Taman Kanak-kanak dan guru Sekolah Dasar.
5. Setiap responden memberi tanggapan untuk empat buku.

II. IDENTITAS BUKU

Judul:_____

Tingkat: _____

III. IDENTITAS RESPONDEN/PEMBACA

Nama: _____

Sekolah: _____

IV. KUESIONER

A. Aspek Materi

| No | Pernyataan dan Penjelasan | Jawaban | | Halaman | Catatan |
|----|---|---------|-------|---------|---------|
| | | Ya | Tidak | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | <p>Tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstremisme, radikalisme, kekerasan, SARA, dan nilai penyimpangan lainnya</p> <p><i>Penjelasan: Materi tidak mengandung unsur ketidakpatutan seperti yang disebutkan sehingga mendorong timbulnya bahaya pemikiran, keresahan di dalam masyarakat, dan berkembangnya paham-paham yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia.</i></p> | | | | |
| 2 | <p>Tidak mengandung unsur politik</p> <p><i>Penjelasan: Materi tidak mengandung unsur yang dapat menggiring opini publik terhadap suatu pandangan politik. Unsur-unsur tersebut dapat berupa nama partai politik dan atribut politik seperti bendera, simbol, ataupun hal-hal lainnya yang berkaitan dengan paham atau pandangan politik.</i></p> | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 3 | <p>Mengajarkan salah satu atau lebih dari nilai-nilai karakter yang tercantum dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017</p> <p><i>Penjelasan: Nilai-nilai yang dimaksud adalah religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.</i></p> | | | | |
| 4 | <p>Memiliki keunikan materi yang membedakan buku ini dari buku-buku sejenis lainnya</p> <p><i>Penjelasan: Materi memiliki hal unik seperti keunikan datadan fakta serta mengangkat ciri khas suatu negara yang dapat berupa bahasa, budaya, alam, benda, dan sebagainya.</i></p> | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 5 | <p>Tema/topik yang diceritakan dekat dengan diri pembaca.</p> <p><i>Penjelasan: Tema atau topik cerita menarik, mudah dipahami oleh pembaca sasaran, dan mendorong pembaca untuk mengalami dan menemukan sendiri hal positif yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.</i></p> | | | | |
|---|--|--|--|--|--|

B. Aspek Penyajian

| No | Pernyataan dan Penjelasan | Jawaban | | Halaman | Catatan |
|----|--|---------|-------|---------|---------|
| | | Ya | Tidak | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | <p>Alur/jalan cerita disajikan dengan sederhana, runtut, dan utuh.</p> <p><i>Penjelasan: Sederhana itu mudah dipahami, runtut itu salingterkait antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya, dan utuh adalah cerita lengkap mulai dari awal hingga akhir.</i></p> | | | | |
| 2 | <p>Latar disajikan dengan menarik dan sesuai dengansasaran jenjang usia pembaca.</p> <p><i>Penjelasan: Latar yang dimaksud adalah tempat dan waktu. Penyajian latar yang menarik adalah latar yang dideskripsikan dan diilustrasikan dengan baik.</i></p> | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 3 | <p>Komponen dalam buku, baik ilustrasi maupun teks, saling memperkuat satu sama lain.</p> <p><i>Penjelasan: Teks maupun ilustrasi saling melengkapi, menarik bagi pembaca, dan mampu memperjelas isi buku secara keseluruhan.</i></p> | | | | |
| 4 | <p>Sajian buku dapat memunculkan kreativitas pembaca.</p> <p><i>Penjelasan: Penyajian materi harus menumbuhkan kreativitas anak untuk beraktivitas fisik (psikomotor) sehingga anak dapat mencontoh, meniru, berbuat, menggambar, dan/atau membuat sesuatu.</i></p> | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 5 | <p>Penyajian keseluruhan buku menarik, proporsional, dan sesuai dengan sasaran jenjang usia pembaca (tata letak/pengataan).</p> <p><i>Penjelasan: Penyajian buku mulai dari sampul, halaman romawi, halaman isi, dan halaman pendukung lainnya dapat menumbuhkan minat baca anak, menyenangkan serta tersusun secara baik sesuai dengan kebutuhan pembaca.</i></p> | | | | |
|---|--|--|--|--|--|

C. Aspek Kegrafikaan

| No | Pernyataan dan Penjelasan | Jawaban | | Halaman | Catatan |
|----|---|---------|-------|---------|---------|
| | | Ya | Tidak | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | <p>Ukuran buku sesuai dengan kebutuhan pembacasiswaan.</p> <p><i>Penjelasan: Ukuran buku sesuai dengan kebutuhan pembaca dan konten buku.</i></p> | | | | |
| 2 | <p>Sampul buku menarik dan mewakili isi buku.</p> <p><i>Penjelasan: Unsur-unsur yang terdapat dalam sampul buku, seperti judul buku, nama pengarang, logo penerbit, dan ilustrasi sampul memiliki kesatuan yang harmonis sehingga menarik untuk dibaca. Ilustrasi dan penggunaan huruf dalam sampul harmonis dengan isi buku.</i></p> | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 3 | <p>Ilustrasi menarik, proporsional, santun, sesuai dengan sasaran jenjang usia pembaca, dan dapat mendukung isi buku.</p> <p><i>Penjelasan: Ilustrasi yang disajikan menyenangkan pembaca, proporsional (antara gambar dan bidang halaman, gambar dan teks), serta mampu membantu pembaca dalam memahami cerita.</i></p> | | | | |
| 4 | Pewarnaan unsur-unsur buku menarik dan harmonis. | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| | <i>Penjelasan: Pewarnaan yang dimaksud adalah pemakaian warna dalam tata letak, huruf, dan ilustrasi harmonis dan membuat pembaca nyaman membaca.</i> | | | | |
| 5 | <p>Penggunaan ukuran dan jenis huruf sesuai dengan kebutuhan pembaca sasaran.</p> <p><i>Penjelasan: Ukuran dan jenis huruf dapat terbaca dengan baik oleh pembaca sasaran.</i></p> | | | | |

D. Aspek Bahasa

| No | Pernyataan dan Penjelasan | Jawaban | | Halaman | Catatan |
|----|---|---------|-------|---------|---------|
| | | Ya | Tidak | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | <p>Kalimat yang digunakan sederhana/tidak terlalu kompleks.</p> <p><i>Penjelasan: Kalimat sederhana hanya memiliki satu subjek dan satu predikat, sedangkan kalimat kompleks memiliki satu atau dua kata sambung. Semakin banyak kata sambung menandakan semakin kompleks kalimat tersebut.</i></p> | | | | |
| 2 | <p>Mengandung kata/istilah yang mudah dipahami</p> <p><i>Penjelasan: Kata/istilah tertentu mengandung penjelasan yang memadai, atau kalimat yang mengandung kata/istilah tersebut tidak perlu dibaca berulang kali untuk memahaminya.</i></p> | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 3 | <p>Mengandung kata atau kalimat yang santun</p> <p><i>Penjelasan: Bahasa yang disajikan dalam cerita mengandung kata-kata yang bersifat baik, halus (tidak kasar), patutdicontho, sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat, serta tidak meresahkan (yang mendorong pembaca menggunakan kata atau kalimat serupa).</i></p> | | | | |
|---|---|--|--|--|--|

CATATAN SIMPULAN

Berilah nilai untuk kualitas buku ini
dengan rentang 60—100!

....., 2024



INSTRUMEN UJI KETERBACAAN BAHAN BACAAN LITERASI 2024 DI ...

(sumber: KKLP Literasi, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, 2023)

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Berilah centang (✓) pada jawaban yang Saudara anggap paling sesuai.
2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban dan dapat disertai penjelasan.
3. Kriteria jawaban : a. Ya b. Tidak (Lalu diikuti keterangan halaman dan catatan untuk penjelasan jawaban lebih lanjut)
4. Instrumen terdiri atas dua jenis kuisisioner, yaitu kuisisioner untuk siswa dan untuk orang tua/guru.
5. Kegiatan diawali dengan membaca buku yang diberikan oleh pengawas. Orang tua/guru dapat membacakan buku kepada anak jika anak belum bisa membaca sendiri. Setelah membaca, guru mengisi kuisisioner siswa dengan menanyakan butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner kepada siswa dan mencatat jawabannya dalam kolom catatan. Siswa dapat mengisi kuisisioner sendiri jika memungkinkan.
6. Kuisisioner guru diisi setelah proses membacakan buku ke anak selesai.

II. Identitas responden Instrumen

Nama Anak :
Nama Orang Tua/Guru/Wali :
Umur Anak :
Judul Buku yang Dibaca :

III KUISISIONER ANAK

(Kuisisioner ini diisi berdasarkan pendapat anak)

1. Apakah kamu suka sampul buku ini?

Berikan alasan atau catatan terkait pertanyaan ini.

2. Apakah gambarnya bagus?

Berikan alasan atau catatan terkait pertanyaan ini.

3. Apakah huruf terlihat dengan jelas?

Berikan alasan atau catatan terkait pertanyaan ini.

4. Apakah kamu suka tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita?

Berikan alasan atau catatan terkait pertanyaan ini.

5. Apakah kamu mengerti apa yang diceritakan?

Berikan alasan atau catatan terkait pertanyaan ini.

6. Apakah ada kata-kata yang tidak kamu kenal?

Berikan alasan atau catatan terkait pertanyaan ini.

7. Apakah yang paling menarik perhatianmu dalam cerita ini?

Berikan alasan atau catatan terkait pertanyaan ini.

8. Apakah kamu atau orang yang kamu kenal pernah mengalami cerita seperti tokoh yang ada di buku cerita? *

Berikan alasan atau catatan terkait pertanyaan ini.

9. Apakah ada pelajaran yang bisa diambil dari cerita ini?

Berikan alasan atau catatan terkait pertanyaan ini.

10. Dalam angka 1—10, berapa penilaianmu terhadap buku ini? Berikan alasan.

IV. KUESIONER ORANG TUA/GURU

Aspek Materi

1. Mengandung unsur pornografi, paham ekstremisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan nilai penyimpangan lainnya.

Penjelasan: Materi mengandung unsur ketidakpatutan seperti yang disebutkan sehingga mendorong timbulnya bahaya pemikiran, keresahan di dalam masyarakat, dan berkembangnya paham-paham yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia.

Ya

☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud*

2. Mengandung unsur politik.*

Penjelasan: Materi mengandung unsur yang dapat menggiring opini publik terhadap suatu pandangan politik. Unsur-unsur tersebut dapat berupa nama partai politik dan atribut politik seperti bendera, simbol, ataupun hal-hal lainnya yang berkaitan dengan paham atau pandangan politik.

☐ Ya

☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

3. Mengandung unsur produk tertentu (iklan).*

Penjelasan: Materi mengandung unsur-unsur yang bersifat persuasif atau mempromosikan suatu merek dagang tertentu.

☐ Ya

☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

4. Mengandung unsur plagiarisi*

Penjelasan: Materi yang terdapat dalam buku hasil jiplakan karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya sehingga melanggar UU Hak Cipta.

☐ Ya

☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud*

5. Memiliki keunikan materi yang membedakan buku ini dari buku-buku sejenis lainnya.*

Penjelasan: Materi memiliki hal unik seperti keunikan data dan fakta serta mengangkat ciri khas suatu daerah di Indonesia yang dapat berupa bahasa, budaya, alam, benda, dan sebagainya.

☐ Ya

☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

6. Tema/topik yang diceritakan dekat dengan diri pembaca.

Penjelasan: Tema atau topik cerita menarik, mudah dipahami oleh sasaran pembaca, dan mendorong pembaca untuk mengalami dan menemukan sendiri hal positif yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

Aspek Penyajian

1. Alur/jalan cerita disajikan dengan sederhana, runtut, dan utuh.

Penjelasan: Sederhana itu mudah dipahami, runtut itu saling terkait antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya, dan utuh adalah cerita lengkap mulai dari awal hingga akhir.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

2. Latar disajikan dengan menarik dan sesuai dengan sasaran jenjang usia pembaca.

Penjelasan: Latar yang dimaksud adalah tempat dan waktu. Penyajian latar yang menarik adalah latar yang dideskripsikan dan diilustrasikan dengan baik.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

3. Sajian buku dapat memunculkan kreativitas pembaca.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

4. Penyajian keseluruhan buku menarik, proporsional, dan sesuai dengan sasaran jenjang usia pembaca (tata letak/pengataan).

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

Aspek Grafika

1. Ukuran buku sesuai dengan sasaran pembaca.

Penjelasan: Ukuran buku sesuai dengan kebutuhan pembaca dan konten buku

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan terkait jawaban yang dipilih*

2. Sampul buku menarik dan mewakili isi buku.*

Penjelasan: Unsur-unsur yang terdapat dalam sampul buku seperti judul buku, nama pengarang, logo penerbit, dan ilustrasi sampul memiliki kesatuan yang harmonis sehingga menarik untuk dibaca. Ilustrasi dan penggunaan huruf dalam sampul harmonis dengan isi buku.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan terkait jawaban yang dipilih

3. Ilustrasi proposional, santun, memiliki pewarnaan menarik serta harmonis, sesuai dengan jenjang usia pembaca, dan dapat mendukung isi buku.*

Penjelasan: Ilustrasi yang disajikan menyenangkan pembaca, proporsional (antara gambar dan bidang halaman, gambar dan teks), serta mampu membantu pembaca dalam memahami cerita. Pewarnaan yang dimaksud adalah pemakaian warna dalam tata letak, huruf, dan ilustrasi harmonis dan membuat pembaca nyaman membaca.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan terkait jawaban yang dipilih

4. Penggunaan ukuran dan jenis huruf sesuai dengan kebutuhan sasaran pembaca.

Penjelasan: Ukuran dan jenis huruf dapat terbaca dengan baik oleh sasaran pembaca.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan terkait jawaban yang dipilih

Aspek Bahasa

1. Bahasa (kosakata dan istilah) yang digunakan sesuai dengan usia pembaca.

Penjelasan: untuk PAUD, bahasa yang digunakan berupa kata dasar, kata yang sesuai

dengan lingkungan pembaca, kalimat sederhana, dan setiap halaman disajikan 3 kalimat tanpa membentuk paragraf. Untuk SD kalimat berisikan 2–8 kata, kalimat bisa membentuk paragraf. Untuk SMP, kalimat dapat lebih majemuk dan kompleks.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

2. Mengandung kata atau kalimat yang santun.*

Penjelasan: Bahasa yang disajikan dalam cerita menggunakan kata-kata yang bersifat baik, tidak kasar, patut dicontoh, tidak melanggar nilai dan norma yang ada di masyarakat, serta tidak meresahkan.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

3. Penulisan cerita sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia.*

Penjelasan: Ejaan bahasa Indonesia adalah ejaan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku yaitu EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) Edisi Ke-V

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN BUKU

Penilaian keseluruhan aspek buku yang dibaca

Keunggulan Buku*

Kelemahan Buku*

Silakan memilih jenjang usia pembaca sesuai dengan kelompok jenjang pembaca (sesuai dengan usia anak)

B3 dan C (10–13 Tahun)

B1 dan B2 (4–9 Tahun)

A (0–7 Tahun)

V. KUESIONER KOMIK UNTUK GURU/ORANG TUA DAN ANAK UMUR 10—12 TAHUN

(Kuesioner ini diisi bersama berdasarkan hasil diskusi anak dan orang tua)

1. Gambar dalam komik mudah untuk dipahami.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

2. Gambar pada komik sesuai dengan cerita.*

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

3. Gambar membantu untuk menyampaikan pesan cerita.*

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

4. Ekspresi tokoh tidak berlebihan dan sesuai dengan emosi yang ingin disampaikan.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

5. Balon dialog sesuai dengan tuturan dan ekspresi tokoh.*

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

6. Alur/urutan cerita balon dialog terbaca dengan baik (tidak membingungkan pembaca).*

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

7. Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan tetap khas komik.*

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud*

8. Ukuran gambar dan kotak gambar (panel) memadai.*

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

9. Komposisi warna komik menarik dan sesuai dengan usia pembaca.*

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud

10. Sampul depan dan belakang komik memuat informasi petunjuk untuk menarik minat pembaca.*

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Berikan alasan serta rujukan halaman yang dimaksud



2022

PENGAJUAN

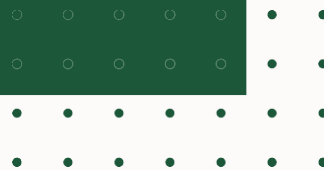
iISBN

BUKU TERJEMAHAN CERITA ANAK



Konten

- 01 Pemberian nomor ISBN
- 02 Pelaksanaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam
- 03 Format Surat Pernyataan Asli Karya
- 04 Contoh Pengatakan buku







Pemberian Nomor ISBN untuk Buku Baru di Kemendikbudristek



Seluruh terbitan/ publikasi yang diterbitkan/
dipublikasikan oleh unit kerja di lingkungan
Kemendikbudristek diidentifikasi sebagai terbitan
Kemendikbudristek dan unit kerja dapat dicantumkan
pada halaman hak cipta (perancis).







Pemberian Nomor ISBN untuk Buku Baru di Kemendikbudristek



Pengajuan nomor ISBN disampaikan kepada Kepala Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.







Pemberian Nomor ISBN untuk Buku Baru di Kemendikbudristek



Pengajuan nomor ISBN disampaikan kepada Kepala Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.



Dokumen pengajuan nomor ISBN terdiri atas:

- 1. data informasi buku yang meliputi judul, sinopsis, edisi, seri, jumlah halaman, tinggi buku, jenis pustaka, kategori jenis, kategori buku;
- 2. surat pernyataan keaslian karya;
- 3. fail buku yang akan diajukan, mencakup sampul depan dan belakang, halaman judul, halaman balik halaman judul, halaman prakata dan/atau halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan deskripsi buku/ sinopsis; dan
- 4. fall dummy buku yang akan diajukan secara utuh.

Pemberian Nomor ISBN untuk Buku Baru di Kemendikbudristek

Pengajuan nomor ISBN dan dokumen pengajuan disampaikan secara daring melalui platform Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) yang dapat diakses melalui tautan <https://app.buku.kemdikbud.go.id/login> - Akun (*username*) dan kata kunci (*password*) unit kerja akan dikirimkan langsung kepada kepala unit kerja melalui aplikasi SINDE.

Pemberian Nomor ISBN untuk Buku Baru di Kemendikbudristek

Setelah nomor ISBN diterbitkan, unit kerja yang mengajukan nomor ISBN wajib menyerahkan karya cetak dan karya rekam sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang mengatur mengenai serah simpan karya cetak dan karya rekam.

Pelaksanaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam

Setiap unit kerja Kemendikbudristek wajib menyerahkan karya cetak sebanyak 5 (lima) eksemplar dengan rincian 2 (dua) eksemplar untuk Perpustakaan Nasional, 1 (satu) eksemplar untuk Perpustakaan Provinsi, dan 2 (dua) eksemplar untuk Perpustakaan Kemendikbudristek paling lambat 3 (tiga) bulan setelah diterbitkan.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama (*) :
Alamat :
NIK :
Telp./HP :

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

Judul :
Penulis (**) :

adalah benar merupakan karya asli yang dibuat untuk diterbitkan dan disebarluaskan secara umum, melalui :

Penerbit : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta akan menjadi pertanggungjawaban kami jika terdapat penyalahgunaan dan akibat yang ditimbulkannya.

Penanggung jawab Penerbit,

.....,, 202...
Penulis,

Meterai
Rp10.000,-

(Kepala Unit Kerja)

(Nama Penulis)

Catatan:

- * Cantumkan nama penulis pertama
- ** Cantumkan nama semua penulis

CONTOK PENGATAKAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

RUMAH WORTEL



Helga K.

Heyapriliaa

B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

RUMAH WORTEL



Helga K.

Heyapriliaa

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Rumah Wortel

Penulis : Helga K.
Penyelia : Supriyatno, Berthin Sappang,
Yanuar Adi Sutrasno, Akunnas Pratama
Ilustrator : Heyapriliaa
Editor Naskah : Dian Kristiani
Editor Visual : Evi Shelvía
Desainer : Damar Sasongko

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-924-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Delight Snowy, Cloudy With a Chance of Love,
ii, 30 hlm: 23 x 23 cm.



Pesan Pak Kapus

Hai, anak-anakku sayang. Salam merdeka!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku-buku ini mengajak kalian untuk aktif bergerak, senang berteman dan berbagi, serta belajar dari lingkungan sekitar. Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita. Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A
196804051988121001





Pesan untuk Pembaca

Hai, Adik-adik!

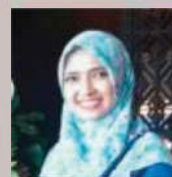
Apakah kalian tahu, banyaknya jumlah penduduk membuat lahan kita semakin sempit? Hal itu menyebabkan kurangnya lahan untuk berkebun.

Namun, ada cara menanam yang tak memerlukan lahan luas. Contohnya seperti yang telah dilakukan Elis. Sayuran apa yang kamu suka? Apakah kamu juga suka wortel seperti Elis? Wortel mengandung vitamin A yang baik untuk kesehatan tubuh. Maukah kamu mencoba berkebun di rumah?

Coba diskusikan bersama ayah atau ibumu. Sisa sayuran apa yang bisa ditanam?

Kak Helga & Kak April

Penulis



Helga Kurnia lahir di Jakarta, namun besar di Payakumbuh sebagai keluarga petani. Sejak kecil, dia sangat menyukai buku. Helga bekerja di Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek sejak tahun 2009. Salah satu impiannya adalah mampu memberikan peran dalam menghasilkan buku-buku bernilai terutama buku anak. Helga bisa disapa melalui Instagram @helga_story.

Ilustrator



Halo aku **Aprilia**! Aku suka sekali menggambar terutama untuk buku cerita anak. Karakter yang sering aku gambar adalah binatang lucu-lucu agar lebih *memorable* dan menyenangkan saat dibaca. Banyak buku cerita yang sudah kuhasilkan baik dalam negeri maupun luar negeri. Oh iya, aku juga suka membuat konten tentang menggambar, mari berteman di @heyaprilias. Tag aku saat membaca buku ini, ya!

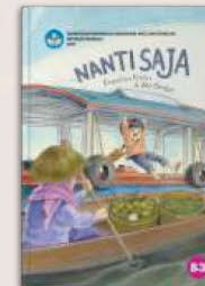




Ayo baca juga judul-judul jenjang B2 lain
yang tak kalah menarik:



Kalian bisa lanjut membaca buku-buku jenjang B3.
Ceritanya semakin seru!



Elis suka sekali makan wortel.
Namun, wortel sedang langka.
Elis menanam wortel sendiri.
Apakah dia akan berhasil?



| | |
|-----|----------|
| HET | Rp14.100 |
|-----|----------|

ISBN 978-602-244-924-9



TERIMA KASIH

